RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN

TAHUN 2020-2024



INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN

RENSTRA

(Rencana Strategis)

2020-2024

Kupang

2021

Kata Pengantar

Terpujilah Yesus Kristus Tuhan karena atas anugerah-Nya saja sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen dapat diselesaikan dengan baik.

Sesuai dengan Keputusan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Kupang tentang Rencana Strategis Institut Agama Kristen Negeri Kupang Tahun 2020-2024, maka Renstra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Tahun 2020-2024 disusun dengan mengacu pada Renstra Institut Agama Kristen Negeri Kupang.

Renstra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Tahun 2020-2024 berisi visi,misi, tujuan, arah kebijakan dan strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen selama 5 (lima) tahun mendatang. Renstra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen ini akan menjadi acuan pelaksanaan tugas dan fungsi Fakultas, Jurusan dan Program Studi dalam periode lima tahun kedepan.

Dengan tersusunnya Renstra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen, maka dapat mendukung tercapainya visi,misi, dan program Fakultas dalam mewujudkan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen yang beradab, unggul, inklusif dan berkarakter Kristen.

Kupang, 29 Januari 2021
Dekan FKIPK Kupang

Kristian Edison Yohanis Melkior Afi, M.PdK

Revisi Nomor dan Tanggal Penetapan Keputusan

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG
NOMOR 265 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGI TAHUN 2020-2024
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG
TAHUN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG

Menimbang :

a. bahwa untuk meningkatkan keberhasilan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pencapaian visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen maka memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta indicator keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu Keputusan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Kupang tentang Penetapan Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Tahun 2020-2024.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 42 Tahun 2016, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Agama Republik Indonesia;
5. Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2020 tentang Institut Agama Kristen Negeri Kupang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 30);
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 002389/B.II/3/2020 Tanggal 12 Februari 2020 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Kupang Nusa Tenggara Timur, Masa jabatan 2020-2024;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 24 Tahun 2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Kristen Negeri Kupang Nusa Tenggara Timur (Berita Negara Tahun 2020 Nomor 1358);
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 37 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri Kupang Nusa Tenggara Timur (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1625);

9. Keputusan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Kupang Nomor 325a Tanggal 23 Oktober 2020 tentang Panduan Akademik Institut Agama Kristen Negeri Kupang Tahun 2020;
10. Surat Pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidika Kristen, Nomor: 86/Ikn.01/III/PP.00.9/03/2022, tanggal 25 Maret 2022 tentang usulan Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020-2024 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG TAHUN 2021

KESATU : Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Tahun 2020-2024 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, dan kegiatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen tahun 2020-2024

KEDUA : Memberlakukan Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Tahun 2020-2024;

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Kupang
Pada tanggal 26 Maret 2021

REKTOR INSTITUT AGAMA
KRISTEN NEGERI KUPANG,

HARUN YERMIA NATONIS

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	.....	3
Keputusan Rektor	.....	4
Daftar Isi	.....	6
BAB I Pendahuluan	.....	7
BAB II Landasan Renstra FKIPK	.....	26
BAB III Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	.....	39
BAB IV Kebijakan Strategi, Rencana Aksi, Regulasi dan Kerangka Kelembagaan	.....	68
BAB V Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	.....	80
BAB VI Penutup	.....	102

BAB I
PENDAHULUAN

a) Latar Belakang

Revolusi teknologi dalam dua dekade terakhir telah mencapai skala gigantis. Revolusi ini dicirikan oleh penemuan berbagai teknologi baru terutama teknologi digital yang mendisrupsi semua hal dan dalam perkembangannya mempengaruhi semua disiplin ilmu, tidak terkecuali aktivitas manusia dalam bidang ekonomi, industri, pemerintahan, pendidikan, maupun tatanan sosial budaya bahkan menantang gagasan-gagasan filosofis tentang apa artinya menjadi manusia.

Schwab (2017; 2018) menyebut revolusi ini telah mencapai tahapan 4.0, sebuah tahapan baru dalam revolusi dunia industri

yang tidak pernah terjadi dalam revolusi pada abad sebelumnya. Kecerdasan buatan demikian Schwab, sedang dikembangkan, mulai dari robot, super komputer, *drone*, dan asisten virtual, pencetakan 3D, pengurutan DNA, termostat cerdas, hingga *microchip* yang lebih kecil dari sebutir pasir.

Memang apa yang dikatakan Schwab, baru dalam tahap permulaan, namun satu hal yang pasti dan tidak dapat dihindari adalah, fakta bahwa kini telah muncul teknologi digital, kecerdasan buatan *(artificial intelligence)*, *blockchain*, *big data* yang membawa pengaruh luar biasa bagi kehidupan manusia dan pekerjaannnya di abad ini (Lim, 2019).

Gambaran ini menunjukkan bahwa revolusi industri 4.0 jauh lebih penting untuk dicermati sebagai sebuah wacana akademis saat ini, sebab konsekuensinya jauh lebih luas dan dalam, daripada periode sejarah manusia sebelumnya. Hal ini penting dilakukan sebab revolusi industri 4.0 telah mendisrupsi kemapanan sistem yang dibangun selama berabad-abad. Dunia pendidikan yang selama ini dipandang sebagai *watchdog* peradaban juga mengalami disrupsi luar biasa (Lim, 2019). Hal ini menuntut dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi, untuk secepatnya melakukan tranformasi jika tidak ingin tertinggal.

Meminjam pendapat Jack Ma[1] dalam pertemuan tahunan *World Economic Forum* 2018, di abad ini dunia pendidikan tinggi sedang mengalami badai yang sangat dasyat. Jika tidak mengubah pola, sistem pengelolaan, dan pendekatan pembelajarannya, maka dalam 30 tahun ke depan setiap perguruan tinggi di dunia hanya menghasilkan sarjana yang tidak mampu berkompetisi dengan mesin.

Dunia pendidikan tinggi saat ini menghadapi dua tantangan sekaligus. Pada satu sisi, setiap lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memainkan peran penting dalam proses transisi sosial agar mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan revolusi industri 4.0. Pada sisi lain, dunia pendidikan tinggi masa kini demikian menurut (Gleason, 2018) dirancang untuk memenuhi kebutuhan revolusi industri masa lalu dengan berorientasi pada produksi massal.

Sistem pendidikan tinggi semacam ini tidak lagi relevan dengan otomatisasi di era revolusi industri 4.0, sebab mahasiswa saat ini dihadapkan dengan tantangan besar dalam demografi, populasi (baik yang tumbuh maupun menyusut), kesehatan global, melek

1 Jack Ma adalah mantan guru bahasa Inggris, pemilik perusahaan raksasa Alibaba di Cina dengan kekayaannya mencapai angka 110 triliyun (2014) dan pada tahun 2019 kekayaannya sudah mencapai angka 545.4 triliyun. Laporan dari Cina. *Kekayaan Jack Ma Terus Bertambah.* Sumber: (https://www.antaranews.com/berita/1106628/kekayaan-jack-ma-terus-bertambah). Akses tanggal 20 Maret 2021.

huruf, ketidaksetaraan, perubahan iklim, persaingan yang sangat ketat di pasar tenaga kerja, proliferasi nuklir, dan banyak lagi (Kumar, *et al*., 2019).

Mahasiswa yang menamatkan diri dari perguruan tinggi saat ini akan mengalami kekagetan ketika hendak berkompetisi dalam pasar tenaga kerja, sebab dunia diera industri 4.0 memiliki tuntutan yang sangat berbeda daripada yang pernah ada sebelumnya. Menurut *the Future Job Report* (2018) beberapa jenis pekerjaan yang menjadi idola pencari kerja di era sebelumnya akan lenyap digantikan oleh jenis pekerjaan baru yang belum diprediksi oleh dunia kampus saat ini. Situasi ini disebabkan terutama oleh bergesernya peran manusia dalam industri yang mulai digantikan dengan sistem otomatisasi robot dan kecerdasan buatan.

Laporan Global Parameter (2019) menunjukkan bahwa dalam lima tahun ke depan, banyak jurusan yang dipilih mahasiswa saat ini menjadi tidak relevan lagi dengan tuntutan revolusi industri 4.0 karena akan digantikan dengan kecerdasan buatan. Hal semacam ini telah menjadi perhatian Klaus Schwab sejak empat tahun lalu dalam *world ecconomic forum* ketika ia mengkontantir bahwa di era revolusi industri 4.0 akan muncul jenis pekerjaan baru yang tidak banyak membutuhkan tenaga manusia (Schwab, 2016; Schwab, *et al.*, 2018).

Gambaran para pakar mengenai kondisi dunia pendidikan saat ini dan tantangan masa depan yang akan dihadapi nanti, pada gilirannya mengharuskan terjadinya transformasi pendidikan pada berbagai segi. Pada level teoritis telah terjadi transformasi konseptual tujuan pendidikan yang lebih ditekankan pada keterampilan, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan di samping penguasaan dimensi pengetahuan berupa fakta, konsep, prinsip, prosedur dan metakognisi (Anderson, *et al*, 2001).

Transformasi pendidikan pada aras konseptual perlu diikuti dengan transformasi pada aras *midle range* melalui pengembangan rencana strategis kelembagaan yang rasional, plausibel dan terukur berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang memadai. Berpijak pada dasar berpikir inilah Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Kupang perlu didesain agar menjadi landasan, pedoman, serta penentu arah bagi pengembangan Fakultas ini dalam empat tahun ke depan, sekaligus menjadi *leading sector* pencapaian Rencana Strategis tingkat institut. Sebagai sebuah rencana kelembagaan FKIPK dan *leading sector* institut, Renstra ini berisi visi, misi, tujuan, program, prosedur pencapaian program dan akan dicapai secara bertahap, di samping sebagai landasan pijak penyusunan program kerja tahunan.

b) Kondisi Umum

Gambaran umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK) merupakan pemekaran dari Jurusan Pendidikan Agama Kristen pada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Kupang. Dalam rangka peningkatan kualitas Pendidikan tinggi maka Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Kupang bertransformasi menjadi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang pada tahun 2020 berdasarkan Peraturan Presiden RI nomor 19 tahun 2020. Jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK) pada Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Kupang selanjutnya dikembangkan menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen (FKIPK) yang memiliki 2 (dua) jurusan, terdiri dari jurusan Ilmu Pendidikan Kristen dengan 3 (tiga) program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Agama Kristen (PAK), Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini (PK AUD), Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen (MPK). Selanjutnya, Jurusan Pendidikan Seni dan Konseling Kristen dengan 3 (tiga) program studi, yaitu Program Studi Bimbingan dan Konseling Kristen (BKK), Program Studi Pendidikan Seni Keagamaan (PSK) dan Program Studi Pendidikan Penyuluh Agama (PPA).

RENSTRA Fakultas tahun 2020-2024 ini merupakan turunan dari RENSTRA Institusi untuk mewujudkan Visi Institut ke dalam Visi Fakultas yakni menjadi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang beradab, unggul, inklusif dan berkarakter Kristen. Visi tersebut dijabarkan dalam tiga Misi, yaitu:

a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis teknologi informasi, seni dan etika yang berdaya saing global.
b) Melaksanakan penelitian di bidanng pendidikan Kristen untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, berbasis kearifan lokal, agama dan budaya.
c) Melaksanakan kegiatan pengabdian dibidang Pendidikan Kristen dalam konteks sosial masyarakat.

Tujuan menjadi Fakultas yang menghasilkan Sumber Daya Manusia Kristiani yang unggul dalam bidang Keguruan, Ilmu Pendidikan, Teknologi dan Seni diarahkan pada upaya untuk mencapai lima tujuan utama untuk menghasilkan:

a) Akses pendidikan keguruan, kependidikan dan penyuluhan agama
b) Tenaga pendidikan, penyuluh dan kependidikan yang terserap dalammasyarakat
c) Mutu pendidikan yang memiliki nilai-nilai kristiani
d) Publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di jurnall nasional dan internasional

e) Lulusan dengan kapasitas dan kapabilitas sumber daya tenaga pendidik, penyuluh dan kependidikan.

Untuk mewujudkan tujuan yang telah dijabarkan di atas, maka diharapkan strategi yang dicapai adalah:

a) Tata kelola, yakni peningkatan kerja sama dalam negeri dan kerja sama luar negeri serta kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri.
b) Peningkatan mutu Sumber Daya Manusia
    1. Penigkatan kualifikasi studi lanjut dosen jenjang S3, tenaga pendidik yang profesional, *capacity building* bidang keilmuan dan rumpun bidann gkeilmuan, literasi digital dan teknologi dosen, serta literasi bahasa asing.
    2. Peningkatan kualifikasi studi lanjut tenaga kependidikan S2, *capacity building* dan etos kerja, literasi digital dan teknologi dan literasi bahasa asing.
c) Peningkatan daya saing melalui *branding* fakultas, *tecnhnical assistance* akreditasi, asesmen lapangan akreditasi dan *tracing* lulusan.
d) Peningkatan mutu dan relevansi pengajaran, melalui produk bahan ajar ber-ISBN dengan penerbit ber-IKAPI, Hak Kekayaan Intelektual Dosen dan Mahasiswa, produk mahasiswa, inovasi pembelajaran berbasis teknologi, kemudahan akses belajar, penilaian hasil belajar sesuai standar, dosen tamu, praktik lapangan, pembimbingan akademik dan kepenasehatan akademik; dan pendidikan nilai-nilai kristiani

e) Peningkatan mutu dan relevansi penelitian, yakni adanya jurnal *online,* pemetaan penelitian bidang keilmuan fakultas, peningkatan penelitian dengan stakeholder, peningkatan publikasi hasil penelitian ke jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, peningkatan publikasi hasil tugas akhir mahasiswa, diseminasi hasil karya penelitian.
f) Peningkatan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat, yakni relevansi pengabdian sesuai bidang ilmu, diseminasi pengabidan sesuai bidang ilmu, bertambahnya jumlah jurnal pengabdian kepada masyarakat, kelompok masyarakat mitra dan sekolah LAB.
g) Peningkatan sarana prasarana, yakni terpenuhinya ruang kuliah, adanya ruang perkantoran, ruang lab, ruang UKM, ruang IT, perpustakaan digital, sistem basic data terintegrasi dan repositori tuga sakhir mahasiswa.
h) Lulusan, yakni memiliki IPK rata-rata, ketepatan waktu lulusan, terpenuhinya serapan lulusan tenaga pendidik, tenaga penyuluh agama, tenag akonselor, tenag aadministrasi pendidikan di di NTT dan Indonesia, dan kepuasan pengguna terkait kinerja lulusan.

c) Potensi dan Permasalahan

1. Potensi

FKIPK sebagai Fakultas yang dikembangkan dari Jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK) dengan pengalaman historis yang cukup panjang memiliki sejumlah potensi yang dapat

dikembangkan secara optimal dalam mendukung pencapaian visi dan misi Fakultas ini.

Saat ini terdapat beberapa potensi yang sudah dimiliki FKIPK terutama yang berhubungan dengan (a) sumber daya manusia; (b) infrastuktur; (c) dukungan masyarakat; (d) dukungan *stakeholder*; dan (e) kerja sama baik dalam dan luar negeri.

a. Sumber Daya Manusia

Dari sisi sumber daya manusia, terindentifikasi bebeberapa indikator potensial yang ada di FKIPK yang terdiri dari:

1) Ketersediaan tenaga pendidik berkualifikasi S2 dan S3
2) Ketersediaan tenaga kependidikan
3) Ada sejumlah tenaga pendidik yang sedang melanjutkan studi di dalam dan luar negeri
4) Ada perencanaan peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mencapai kualifikasi yang diinginkan.

b. Pendidikan dan pengajaran

Dalam mewujudkan visi dan misi Fakultas maka dilakukan penyelenggaraan pendidikan yang terlaksana di tingkat program studi. Adapun jumlah jurusan pada FKIPK ada 2, yakni Jurusan Ilmu Pendidikan Kristen dengan 3 (tiga) program studi, yakni Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Program Studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini dan Program Studi Manajemen Pendidikan Kristen;

sedangkan jurusan Pendidikan Seni dan Konseling Kristen terdiri dari 3 (tiga) program studi, yakni Bimbingan dan Konseling Kristen, Pendidikan Penyuluh Agama dan Pendidikan Seni Keagamaan.

c. Penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen meningkatkan kapasitas dosen sebagai tenaga pendidik untuk melakukan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, publikasi, dan pelatihan yang didukung dengan alokasi anggaran dalam DIPA IAKN Kupang. Sedangkan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa terwujud dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), PKL dan PPL; dan publikasi hasil tugas akhir mahasiswa.

d. Infrastuktur

Infrastuktur sebagai variabel potensial saat ini dimiliki fakultas ini meliputi:

1) Terdapat sarana sebagai modal penunjang aktivitas layanan akademik.
2) Ketersediaan akses jaringan internet.
3) Ketersediaan lanskap untuk penataan lingkungan fakultas.
4) Ketersediaan energi listrik untuk mendukung aktivitas kampus.
5) Ketersediaan perangkat teknologi untuk mendukung peningkatan kualitas layanan tridharma Perguruan Tinggi.

6) Laboratorium

e. Daya Dukung Masyarakat

Aspek daya dukung masyarakat kepada FKIPK meliputi beberapa indikator sebagai berikut:

1) Ada modal sosial berupa nilai dan harapan masyarakat.
2) Ada penerimaan masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kampus.
3) Ada kerjasama dengan masyarakat dalam rangka inovasi dan perubahan sosial.
4) Adanya dukungan dan minat masyarakat yang tinggi untuk akses pendidikan di tingkat fakultas.

f. Dukungan *Stakeholder*

Stakeholder sebagai salah satu unsur potensial yang dapat dioptimalkan dukungannya bagi pengembangan FKIPK ke depan meliputi:

1) Adanya dukungan pemerintah pusat.
2) Adanya dukungan pemerintah daerah dalam hal ini lembaga Pendidikan Formal dan non-formal.
3) Adanya dukungan gereja.
4) Adanya dukungan kampus mitra.
5) Adanya dukungan Lembaga non-pemerintah dan kerjasama dengan dunia usaha serta dunia industri.

g. Kerja sama

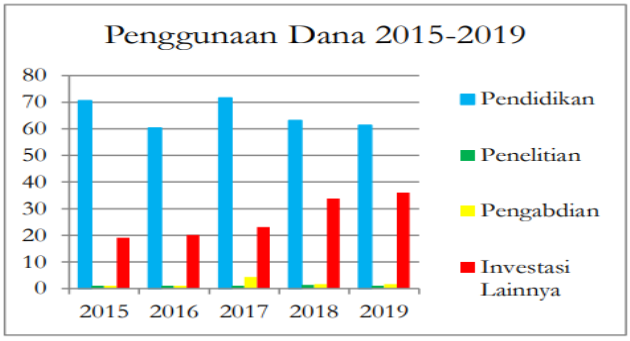
Potensi kerja sama yang akan dilaksanakan FKIPK bagi upaya pengembangannya meliputi:

1) Adanya kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi di luar negeri.
2) Adanya kerjasama dengan beberapa perguruan tinggi dalam negeri.
3) Adanya kerjasama dengan lembaga pemerintah dan non-pemerintah.

h. Keuangan

Adanya penganggaran dalam rangka pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen. Penganggaran terpusat pada aras institusi. Oleh karena itu, penggunaan dana 2015-2019 dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Penggunaan Dana Sejak Tahun 2015-2019



i. Tata Kelola

Peningkatan kualitas Tata Kelola FKIPK yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel terus dilakukan. Terdapat beberapa potensi yang digunakan untuk mewujudkan peninglatan kaualitas tata kelola FKIPK:

1. Kebijakan mengenai tata kelola

2. Pelaksanaan perencanaan, misalnya perencanaan pembelajaran
3. Pengelolaan pengorganisasian, yakni pengelolaan administrasi ketatausahaan Fakultas, pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, pengelolaan kerja sama, pengelolaan anggaran Fakultas, pengelolaan informasi akademik, pengelolaan penjaminana mutu, pengelolaan alumni, pengelolaan kepenasehatan akademik, pengelolaan perkuliahan, pengelolaan semester.
4. Pengelolaan pemilihan dan penempatan personil: terkait tenaga kependidikan tingkat jurusan dan kegiatan kepanitiaan
5. Pengelolaan pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan, tindak lanjut kerja sama, pengembangan karir dosen, pelaksanaan penjaminana mutu, perkuliahan sesuai kurikulum SNPT dan KKNI, pembimbingan proposal dan skripsi, penelitian dan PKM, pengembangan SDM, pelaporan kinerja program studi dan pelaksanaan akreditasi program studi.
6. Pengawasan dan pengendalian kinerja dan perkuliahan pada program studi
7. Pengendalian terhadap kegiatan yang belum terlaksana, kinerja dosen, kinerja tenaga kependidikan dan kegiatan Tridharma.
8. Penilaian terhadap beban kerja dosen, kinerja dosen dan tenaga kependidikan dan dosen, tenaga dan mahasiswa berprestasi.

9. Pelaporan kegiatansemester, kinerja, kepanitiaan dan tahunan.
10. Pengembangan terkait kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, studi lanjut, publikasi penelitian dan PKM, keterlibatan kegiatan seminar/workshop/pelatihan, penulisan buku,

2. Permasalahan

Perkembangan IPTEKS yang sangat masif serta semakin tingginya kebutuhan pengguna jasa pendidikan tinggi saat ini berdampak pada sejumlah permasalahan yang dihadapi FKIPK terutama yang berhubungan dengan, (a) sumber daya manusia; (b) infrastuktur; (c) dukungan masyarakat; (d) dukungan *stakeholder*; dan (e) kerja sama baik dalam dan luar negeri; (f) masalah organisasi dan sistem informasi; (g) masalah kemahasiswaan.

a. Sumber Daya Manusia

Dari segi sumber daya manusia, saat ini FKIPK menghadapi serjumlah kendala seperti:

1) Terbatasnya dosen fakultas berkualifikasi S3.
2) Terbatasnya jumlah dosen yang linier sesuai dengan bidang keilmuan.
3) Terbatasnya jumlah dosen yang bersertifikasi.
4) Belum maksimalnya dosen yang terlibat dalam organisasi profesi.
5) Belum terbangunnya suasana akademik dan kohesi bidang keilmuan.

6) Terbatasnya kinerja dosen terkait tridharma Perguruan Tinggi.
7) Belum terbangunnya perencanaan yang visibel dalam rangka proyeksi studi lanjut dosen ke jenjang S3.
8) Rendahnya etos kerja tenaga non-kependidikan
9) Belum terbangunya budaya kerja yang kondusif.
10) Rendahnya kepuasan kerja dosen.
11) Belum tersedia tenaga kependidikan profesional fungsional Pranata, Pustakawan, Laboran, Analis, Teknisi, dll.

b. Kerja sama

Dapat diidentifikasi juga bahwa FKIPK juga menghadapi sejumlah masalah berkaitan dengan dukungan *stakeholder* sebagai berikut:

1) Minimnya dukungan dana pemerintah pusat.
2) Minimnya dukungan pemerintah daerah dalam hal ini lembaga Pendidikan Formal dan non-formal.
3) Minimnya dukungan kerjasama dari berbagai denominasi gereja.
4) Minimnya dukungan kampus mitra.
5) Minimnya dukungan Lembaga non-pemerintah dan kerjasama dengan dunia usaha serta dunia industri.

c. Infrastruktur

Masalah infrastruktur yang dialami FKIPK meluputi:

1) Kantor fakultas yang belum memadai.
2) Terbatasnya ruang kelas.
3) Terbatas jaringan internet yang mendukung sistem pembelajaran online.

4) Belum memadainya penataan lingkungan yang mendukung sistem penyelenggaraan akademik fakultas.
5) Terbatasnya kapasitas listrik yang mendukung penyelenggaraan sistem akademik.
6) Terbatasnya daya dukung dan perangkat teknologi yang t ersedia.
7) Perlu ruangan Lab terintegrasi (Musik, PAUD, *Micro teaching*, komputer, *Artificial Intellegence*, Konseling dan Pengembangan Kepribadian program studi Bimbingan Konseling dan Pendidikan Penyuluh Agama).
8) Belum tersedianya gedung pengembangan kreativitas mahasiswa, klinik (ruang laktasi, penitipan anak dan layanan kesehatan).
9) Belum tersedianya sarana dan prasarana perpustakaan fakultas.
10) Belum tersedianya pusat kajian Pendidikan Kristen.

d. Keuangan

1. Orientasi penganggaran pada belanja rutin sehingga masih terbatas operasional pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi serta kegiatan kemahasiswaan.
2. Belum memadainya sistem pengangaran re-akreditasi
3. Terbatasnya pengelolaan anggaran untuk laboratorium
4. Belum ada anggaran untuk sistem pemberian penghargaan bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa berprestasi.

5. Anggaran sarana dan prasarana pembelajaran yang belum memadai.

e. Organisasi dan sistem informasi

Dari sisi organisasi dan sistem informasi saat ini FKIPK diperhadapkan dengan beberapa masalah sebagai berikut:

1) Belum tersedianya unit bengkel pendukung setiap jurusan.
2) Belum terbangunnya sistem administrasi akademik yang efisien.
3) Belum berkembangnya sistem informasi akademik yang maksimal.
4) Belum tersedianya sistem *database* komprehensif.
5) Belum terbangunnya sistem pengambilan keputusan manajemen yang efisien.
6) Belum tersedianya infrastruktur sistem informasi digital.
7) Belum terbangun sistem informasi yang terintegrasi.

f. Kemahasiswaan

Ada sejumlah permasalahan di FKIPK terkait dengan kemahasiswaan seperti:

1) Belum maksimalnya peran organisasi kemahasiswaan.
2) Rendahnya penguasaan TIK mahasiswa.
3) Rendahnya penguasaan bahasa asing.
4) Rendahnya etos *value* mahasiswa.
5) Rendahnya motivasi berprestasi mahasiswa.
6) Rendahnya *academic awareness* mahasiswa.

7) Belum terbangunnya militansi mahasiswa terhadap kampus.
8) Belum maksimalnya etika komunikasi.

g. Tata Kelola

Pengelolaan aset BMN belum tertib dalam menginventarisir barang; koordinasi, sinkronisasi, kemutakhiran data masih lemah; masih terjadi duplikasi data karena program aplikasi yang digunakan bervariasi, sehingga susah untuk diintegrasikan; belum memiliki strategi komprehensif dalam penerapan nilai-nilai budaya kinerja

BAB II
LANDASAN RENSTRA FKIPK

A. Landasan Theosofi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen IAKN Kupang merupakan salah satu fakultas yang penyelenggaraannya didasarkan nilai-nilai Kristiani yang bersumber dari Alkitab. Penambahan terminologi Kristen pada nama fakultas ini hendak menegaskan eksistensinya bahwa sebagai sebuah lembaga intelektual, sistem yang hendak dibangun dan dikembangkan fakultas ini mengacu pada nilai-nilai dasar yang terdapat dalam Alkitab.

Pendasaran pengembangan sistem pendidikan yang berbasis pada kesaksian Alkitab dipandang sebagai *imperatus* sekaligus penentu strategi dan arah yang hendak dituju yaitu: *untuk mengetahui hikmat dan didikan, untuk mengerti kata-kata yang bermakna; untuk menerima didikan yang menjadikan pandai, serta kebenaran, keadilan dan kejujuran; serta untuk memberikan kecerdasan kepada orang yang tak*

berpengalaman, dan pengetahuan serta kebijaksanaan kepada orang muda (Ams. 1:2-4).

Refleksi mendalam tehadap kaidah dasar Alkitabiah ini, menjadi landasan bagi FKIPK IAKN Kupang agar menyelanggarakan pendidikan sebagai perintah ilahi untuk mengusahakan tumbuh dan berkembangnya konsistentisasi setiap individu sebagai proses belajar menuju kepenuhan diri sebagai *Imago Dei* (Kej. 1:26-27). Kepenuhan diri sebagai *Imago Dei,* melalui proses konsistisasi yang diemban fakultas ini bermuara pada penggunaan akal budi yang menjadikan setiap individu sebagai *co creator* sepanjang hayat.

Pendekatan yang digunakan FKIPK dalam rangka melaksanakan amanah ilahi ini dilakukan melalui proses dialektis antara nilai-nilai ke-Kristenan yang dianut dengan keilmuan pendidikan yang menjadi *core science*. Melalui proses dialektika, aksentuasi penerapan, kajian, dan pengembangan ilmu kependidikan perlu diberi pembobotan teologis agar tercipta relasi intergratif antara pesan-pesan Alkitabiah dengan domain keilmuan pendidikan di masa depan.

B. Landasan Pendidikan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era ini memberi pengaruh yang sangat mendasar terhadap dunia pendidikan pada berbagai level. Salah satu dampak penting yang mempengaruhi dunia pendidikan tinggi adalah munculnya kekuatan mesin pencari cerdas, yang berdampak pada semakin lemahnya kekuatan sumber belajar konvensional seperti perpustakaan, dosen dan guru. Mesin pencari Google misalnya, mampu melakukan pencarian sekitar 5,9

miliar informasi setiap harinya. Di sisi lain, situs pencarian terbesar kedua adalah *YouTube*, saat ini diakses oleh sebanyak 67% dari generasi milenial.

Persoalan lain yang dihadapi dunia pendidikan tinggi yaitu terjadi mis relevansinya program studi dan lulusannya dengan dunia tenaga kerja. Isu kontemporer yang ditulis oleh Jim Clifton (2016), dalam artikelnya bertajuk *Universities: Disruption is coming*, mempertanyakan kembali sekaligus mengkhawatirkan peran masa depan pendidikan tinggi dalam menyuplai tenaga kerja di sektor industri.

Masalah yang dikonstantir Clifton ini berangkat dari iklan *Google*, dan juga Ernst & Young yang hendak menggaji siapa pun yang bisa bekerja pada dua raksasa perusahaan ini, tanpa harus memiliki ijazah. Bagi Clifton, jika hal ini diikuti oleh semua dunia usaha dan dunia industri diseluruh dunia, maka sistem pendidikan tinggi saat ini akan menghadapi badai paling dahsyat. Ini juga berarti, lulusan dan gelar akademik yang dihasilkan perguruan tinggi akan dianggap sebagai barang usang yang akan ditinggalkan.

Pada level pembelajaran, dunia perguruan tinggi juga sedang megalami tantangan lain manakala mulai diterpkannya *Massive Open Online Courses (MOOCs)*, dengan daya jangkau melewati batas-batas fisik kampus dan negara. Melalui *MOOCs* semua bahan dan sumber belajar dapat diakses siapa pun dan di mana pun secara daring, bahkan gratis.

Ketika *MOOCs* sudah menjadi kebutuhan kekinian, banyak perguruan tinggi di dunia akan merubah pola perkuliahannya yang selama ini bertumpu pada sistem pembelajaran tatap muka. Melalui

MOOCs sejumlah perguruan tinggi menawarkan kepada calon mahasiswa baru untuk menggunakan jalur kuliah ini tanpa mendatangi kelas secara fisik. Apa yang menarik dari hal ini adalah seorang calon mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan cara membeli hanya mata kuliah secara eceran, dan perguruan tinggi penyelenggara memperoleh pendapatan dari sertifikasi peserta yang telah menyelesaikan suatu dari mata kuliah daring tersebut.

MOOCs memungkinkan peminat membeli eceran mata kuliah, perguruan tinggi, dan profesor pengampu mata kuliah. Kondisi ini menyebabkan *MOOCs* semakin mempertegas posisi pengguna jasa pendidikan sebagai pembeli dan akan mengubah pasar pendidikan tinggi dari sebelumnya sebagai "penunggu" menjadi 'penjual'.

Bila sekarang kurikulum program studi dirancang oleh perguruan tinggi, di masa depan, bisa jadi mahasiswa yang akan menentukan mata kuliah apa yang akan dipelajarinya di Perguruan Tinggi. Dengan perkataan lain, mahasiswa akan merancang kurikulumnya sendiri, sehingga sistem desain dan pengembangan kurikulum menjadi lebih bervariasi.

Memang harus diakui bahwa, fenomena disrupsi semacam ini mungkin belum dirasakan oleh kebanyakan perguruan tinggi hari ini, tetapi lambat-laun ini akan terjadi karena resonansi gejala ini mulai terdengar di mana-mana.

Menghadapi gejala semacam ini, pemerintah sebuah negara dapat saja membuat sejumlah regulasi yang bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap tradisi sistem pendidikan nasionalnya. Tetapi pada akhirnya masyarakatlah yang akan menentukan, karena mereka sendiri yang menentukan pilihan pada

lembaga mana mereka akan belajar. Gejala ini ini akan berdampak semakin ditinggalkannya lembaga pendidikan tinggi yang kurang bermutu. Pengalaman menunjukkan, banyak orang tua yang mengirimkan anaknya sekolah di luar negeri, dengan keyakinan memperoleh pendidikan yang lebih baik dibanding di dalam negeri. Jika hal ini yang akan terjadi nanti, maka hanya satu jawaban untuk agar perguruan tinggi saat ini mampu menghadapi tantangan tersebut, yakni diperlukannya desain model mutu lestari *(continuous improvement quality)* bagi dunia pendidikan tinggi agar tetap bertahan.

Disrupsi kemajuan teknologi di era industri 4.0 juga telah mengeser tujuan, fungsi dan peran perguruan tinggi saat ini. Beberapa pakar mengidentifikasi bahwa, telah terjadi tiga kali pergeseran penting, sejak perguruan tinggi generasi pertama di abad pertengahan (Osman and Hornsby, 2017).

Para pakar (Besley and Peters, 2013; Arvanitakis and Hornsby, 2016; Osman and Hornsby, 2017) mengidentifikasi tiga tipologi pergeseran perguruan tinggi di dunia yang ciri-cirinya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Dari segi tujuan, perguruan tinggi generasi pertama lebih terfokus pada pendidikan, generasi kedua lebih terfokus pada pendidikan dan riset, sedangkan perguruan tinggi generasi ketiga lebih diarahkan pada pendidikan, riset dan tahu bagaimana memanfaatkannya sebagai *added value*.
b. Dari segi tugas dan peran, generasi pertama perguruan tinggi mempertahankan kebenaran, generasi kedua berorientasi pada penemuan dan penguasaan alam, sementara generasi keitga

perguruan tinggi saat ini tugasnya pada upaya menciptakan nilai baru.

c. Dari segi tujuan, perguruan tinggi generasi pertama lebih berorintasi pencapaian keterampilan skolastik, peguruan tinggi generasi kedua berorientasi pada strategi pengembangan keilmuan modern, namun mono disipliner, sedangkan perguruan tinggi generasi ketiga lebih berorientasi pada pengembangan keilmuan modern, interdisipliner, bahkan transdisipliner.
d. Dari segi lulusan, perguruan tinggi generasi pertama lebih berorientasi pada dihasilkannya tenaga ahli/profesional. Perguruan tinggi generasi kedua difokuskan pada upaya menghasilkan tenaga ahli, profesional serta ilmuwan, sementara itu perguruan tinggi generasi ketiga diarahkan untuk menghasilkan lulusan empat dimensi yang dapat berperan, sebagai ahli, profesional, ilmuwan sekaligus wirausahawaan.
e. Dari segi orientasi bahasa, perguruan tinggi generasi pertama menggunakan bahasan Latin sebagai *"Lingua Franca"* dalam konteks bangsa, fakultas, dan *colleges*. Perguruan tinggi generasi kedua menggunakan bahasa nasional, dan fakultas menjadi pusat pengembanggannya. Perguruan tinggi generasi ketiga menggunakan bahasa Inggris dan ada tren multi bahasa, bersifat global, dan pengembangannya dilakukan pada tingkat institut atau universitas.
f. Dari sisi manajemen, perguruan tinggi generasi dikendalikan oleh *Chancellor*, rektor atau dekan. Perguruan tinggi generasi kedua dikendalikan oleh akademisi paruh-waktu, sedangkan manajemen perguruan tinggi generasi ketiga ditangani oleh manajer ahli.

Gambaran tentang pergeseran fungsi, tujuan dan peran perguruan tinggi yang digambarkan para pakar tersebut, menunjukkan bahwa dunia pendidikan khususnya sistem pendidikan tinggi selalu terlambat dibandingkan dengan dunia industri.

Dari sudut ilmu teknologi pembelajaran, upaya yang dapat dilakukan agar dunia perguruan tinggi kita dapat bertahan mampu adaptif di era industri 4.0 ini, maka harus ditinjau kembali keampuhan paradigma yang telah mendasari praktek pembelajaran selama ini.

Meninjau kembali paradigma pembelajaran, berarti sama dengan menempatkan pembelajaran sebagai jantung perguruan tinggi[2]. Agar sistem pembelajaran dapat berfungsi maksimal sebagai "jantung" maka, pengelolaan sistem ini tidak bisa dikelola dengan cara-cara biasa. Diperlukan upaya sistemik, rasional dan terukur untuk, mendesain, mengelola dan menerapkan sistem pembelajaran yang bermutu.

Dari perspektif paradigma, asumsi-asumsi terdapat dalam paradigma *paedagogy* dan *andragogy* yang selama ini dipakai semakin rapuh, sehingga tidak bisa dijadikan landasan dalam pengembangan sistem pembelajaran yang lebih berkualitas. Kehadiran sejumlah teori baru dalam belajar dan pembelajaran seperti konstruktivisme, *problem based learning*, *research based learning, cognitive neuro science*, *machine learning* merupakan beberapa teori post behaviorism yang

[2] Dalam pandangan lama perpustakaan sering dipandangan sebagai jantung pendidikan namun saat ini telah terjadi pergeseran dimana sistem pembelajaran dipandang sebagai jantung pendidikan.

dapat dijadikan pijakan teoretis sebagai jalan menuju arah baru sistem pembelajaran di era indusrti 4.0 ini.

Saat ini telah menucul tiga pilihan paradigmatik yang dapat digunakan (secara integratif) untuk membangun sistem pembelajaran yang kuat dan bermutu. Ketiga paradigma dimaksud yaitu, paradigma *heutagogy* (Kenyon, 2013) *peeragogy* (Rheingold, 2012), bahkan *cybergogy* (Wang and Kang, 2006).

Paradigma *heutagogy* didasarkan pada pertanyaan dasar mengapa manusia harus belajar? Paradigma ini mengasumsikan bahwa belajar adalah tindakan individual sehingga desain dan strategi pembelajaran perlu dirancang untuk menumbuhkan kesadaran invidual untuk memahami dirinya sebagai makluk belajar (Kenyon, 2013).

Paradigma *peeragogy* bersumber dari pengakuan terhadap kesetaraan manusia, dimana tidak ada manusia pandai atau bodoh, yang ada adalah, ada manusia yang "tahu" dan ada yang belum "tahu". Melalui asumsi semacam ini sistem pembelajaran perlu dirancang untuk memperkuat kohesi sosial melaui aktivitas "sama-sama belajar" sehingga tidak belajar berubah dari *saya atau anda belajar* menjadi *kita belajar* (Rheingold, 2012).

Paradigma *cybergogy* berpijak pada asumsi bahwa orang bisa belajar dengan siapa atau apa saja tanpa harus tergantung pada guru atau dosen sebagai satu-satunya sumber belajar (Wang and Kang, 2006). Dengan asumsi seperti ini sistem pembelajaran dapat dirancang ke dalam bentuk *"machine larning"* berbasis kecerdasan buatan dan bisa dalam bentuk robot. Sebagai contoh, Yuki adalah robot pertama yang dirancang untuk menjadi dosen di *The Philipps*

University of Marburg di Jerman dan memulai kariernya sebagai dosen pada tahun 2019 (WEF, 2019).

Menariknya, mahasiswa yang belum paham terhadap apa yang diajarkan, dapat mengajukan pertanyaan berulang-ulang tanpa khawatir dosen Yuki menjadi tersinggung. Melalui teknologi awan *(cloud)* dan kecerdasan buatan yang ditanam pada sebuah robot, ia akan mampu menjawab semua pertanyaan yang sulit dengan memberikan contoh, analogi, perumpamaan dan bukti sampai dipahami mahasiswa, karena ia memiliki sistem algoritma yang membuatnya dapat 'berpikir cepat' untuk menyelesaikan satu masalah.

Pada aras menengah, kurikulum perguruan tinggi saat ini perlu dianalisis dan dirancang untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya keterampilan berpikir tingkat tinggi, *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Keterampilan berpikir ini melaiputi, keterampilan kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan kreatif (King, Goodson and Rohani, 2020).

Pergeseran paradigma yang menunutut perubahan pada desain kurikulum untuk mendukung keterampilan berpikir tingkat tinggi, perlu ditindaklanjuti dengan pendekatan pembelajaran yang relevan. Pendekatan pembelajaran saat ini telah bergeser dari pedekatan berbasis kelas ke pendekatan *flip classroom* (Bergmann and Sams, 2012), *machine learning* (Dutton and Loader, 2002; Gift, 2018; Carrió, 2020), *mobile learning* (Ally, 2009; Xiaochun Wang *et al*., 2020),

serta *blended learning* yang memadukan perpaduan pembelajaran *face to face*, (tatap muka), *offline*[3], dan *online* (Dwiyogo, 2018).

Berbagai perkembangan baru pembelajaran yang terjadi saat ini pada akhirnyanya membutuhkan kemampuan yang handal dalam mendesain sistem pembelajaran pendidikan tinggi, yang berkualitas.

Pertama, agar dapat dibangun sistem pembelajaran pendidikan tinggi yang adaptif dengan tuntutan industri 4.0, gunakanlah paradigma integratif dengan landasan teori yang memadai dan relevan dalam membangun sistem pembelajaran perguruan tinggi yang handal.

Kedua, agar dapat dikembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi bagi mahasiswa, sehingga dapat berkompetisi di era industri 4.0, kembangkanlah kurikulum yang fleksibel, dengan anlisis tujuan belajar pada aras tinggi berdasarkan taksonomi yang rasional dan terukur.

Ketiga, agar dapat mengatasi keterbatasan ruang kelas secara fisik, kembangkan dan terapkan pendekatan-pendekatan baru, yang memungkinkan mahasiswa dapat belajar di mana saja, kapan saja, dengan siapa atau apa saja.

Keempat, untuk menumbuhkan kagandrung belajar tanpa henti bagi mahasiswa, terapkanlah strategi pembelajaran yang bervariasi, dengan memperhatikan perbedaan individual setiap mahasiswa.

---

[3] Di Indonesia konsep pembelajan *offline*, sering diartikan keliru karena disamakan dengan pembelajaran tatap muka. Di bidang teknologi pembelajaran pembelajaran *offline* berorientasi pada pembelajaran mesin, atau computer yang tidak membutuhkan jaringan koneksi internet.

C. Landasan Hukum

Pengembangan Rencana Strategis FKIPK IAKN Kupang berpijak pada landasan Juridis sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-undang republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
4. Undang-undang Republik Indonesia tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012 tentang pendidikan tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
6. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);

7. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6263);
9. Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2020 tentang Institut Agama Kristen Negeri Kupang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 30);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor Republik Indonesia 24 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Kristen Negeri Kupang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1358);
11. Peraturan Meteri Agama Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2020 tentang Statuta Institut Agama Kristen Negeri Kupang (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1358;).
12. Keputusan Rektor Institut Agama Kristen Negeri Kupang Nomor 240d Tahun 2021 Tentang Rencana Strategis Institut Agama Kristen Negeri Kupang Tahun 2020-2024

BAB III
VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN



A. Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen sebagai bagian integral dari Institut Agama Kristen Kupang, mengembangan visi penting yakni: *"Menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang Beradap, Unggul, Inklusif dan Berkarakter Kristen"*.

Perumusan visi FKIPK mengacu pada dua pemikiran dasar yaitu, *pertama*, mengacu pada rumusan visi Institut yaitu: "Terwujudnya Sumber Daya Manusia Kristiani yang BERADAB DAN mUMPUNI" serta *kedua*, mengacu pada landasan theosofi bahwa pengembangan fakultas ini diarahkan pada penghayatan nilai-nilai Kristiani yang terdapat dalam Alkitab. Melalui visi ini FKIPK selain berupaya mewujudkan visi Institusi, juga memiliki agenda pengembangan keilmuan bidang pendidikan yang amat khas

yaitu mengintgrasikan perspektif teologi Kristiani dengan displin ilmu pendidikan secara integratif melalui pendekatan dialektis. Hal ini dimaksudkan agar setiap lulusan yang dihasilkan FKIPK memiliki kemampuan berpikir sintesis, holistik, kreatif, serta memiliki kemampuan memecahkan masalah dengan mengkombinasikan perspektif teologis sekaligus pendidikan dalam menghadapi berbagai persoalan yang dihadapi dalam masyarakat yang selalu berubah.

B. Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

Guna mendukung upaya pencapaian visinya, maka misi FKIPK dirumuskan sebagai beriku:

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran berbasis teknologi informasi, seni dan etika yang berdaya saing global
2. Melaksanakan penelitian di bidang Pendidikan Kristen untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, berbasis kearifan lokal, agama dan budaya
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian di bidang Pendidikan Kristen dalam konteks sosial masyarakat.

Ketiga rumusan misi FKIP dimaksud merupakan landasan bagi fakultas ini dalam mendesain sistem pengembangan *(faculty development system)* yang mesti tampak dalam kebijakan maupun program dan rencana kerja fakultas. Melalui misi ini selanjutnya

dikembangkan tujuan dan saran kinerja yang akan dicapai selama empat tahun ke depan.

C. Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

Visi FKIPK diarahkan pada upaya untuk mencapai lima tujuan utama sebagai berikut:

1. Akses pendidikan keguruan, kependidikan dan penyuluhan agama.
2. Tenaga pendidikan, penyuluh dan kependidikan yang terserap dalam masyarakat
3. Mutu pendidikan yang memiliki nilai-nilai kristiani
4. Publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di jurnal nasional dan internasional.
5. Lulusan dengan kapasitas dan kapabilitas sumber daya tenaga pendidik, penyuluh dan kependidikan.

Tujuan ini selanjutnya dielaborasi ke dalam sasaran strategis utama dan indikator kinerja sebagai berikut:

Kode	Sasaran Strategis Utama	Indikator Kinerja
SS1	Peningkatan akses pendidikan tinggi	Kuantitas dan kualitas sarana prasarana pembelajaran
SS2	Peningkatan mutu SDM Fakultas	***Pendidik*** 1. Dosen Fakultas studi lanjut jenjang S3 2. *Capacity Building* bidang keilmuan dan rumpun bidang keilmuan 3. Literasi digital dan teknologi dosen 4. Literasi bahasa asing 5. Sertifikasi dosen 6. Penghargaan dosen berprestasi ***Tenaga Kependidikan*** 1. *Capacity building* dan Etos Kerja 2. Studi lanjut (S2) 3. Literasi digital dan teknologi 4. Literasi bahasa asing 5. Penghargaan tenaga kependidikan berprestasi **SDM UKM** 1. Pembinaan 2. Pelatihan

Kode	Sasaran Strategis Utama	Indikator Kinerja
SS3	Peningkatan Infrastruktur	1. Terpenuhinya ruang kuliah 2. Adanya ruang perkantoran Fakultas 3. Adanya ruang LAB terintegrasi dan Unit-unit pembelajaran yang lengkap 4. Adanya ruang unit kegiatan mahasiswa (UKM) 5. Tersedianya IT dan LAB Komputer 6. Ruang Laktasi dan TPA 7. Ruang baca 8. Tersedianya perpustakaan digital 9. Tersedianya sistem basic data yang terintegrasi 10. Tersedianya repositori tugas akhir mahasiswa dan karya dosen
SS3	Peningkatan *good governance,* Tata Kelola: dan Peningkatan Kerjasama Fakutas dengan stakeholder	1. Adanya panduan tata pamong dan tata kelola 2. Adanya Panduan kerjasama; adanya MoU dan MoA dengan stakeholder 3. Adanya *action plan* yang terukur dan jelas dengan stakeholder 4. Menjalin Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industry (DUDI)
SS4	Peningkatan daya saing fakultas	1. Adanya *branding* fakultas 2. Adanya *tecnichal assistance* akreditasi 3. Asesment lapangan akreditasi setiap program studi 4. Adanya *tracing* lulusan
SS5	Peningkatan mutu	1. Adanya produk bahan ajar yang

Kode	Sasaran Strategis Utama	Indikator Kinerja
	dan relevansi pengajaran	ber-ISBN dari penerbit ber-IKAPI 2. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dosen dan mahasiswa 3. Hibah penulisan bahan ajar 4. Produk mahasiswa 5. Pembelajaran berbasis riset yang berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi *(high order thingking skill).* 6. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi *(E-Learning)* dan Kemudahan akses sumber belajar 7. Penerjemahan buku-buku sumber standar 8. Penilaian hasil belajar sesuai standar 9. Adanya evaluasi berkala pengajaran 10. Peningkatan kualitas penelitian mahasiswa 11. Dosen Tamu 12. Penilaian Sumatif Hasil Belajar (UTS dan UAS) 13. Pendampingan Praktik Kerja Mahasiswa (PPL dan KKN) 14. Peningkatan Kualitas PKL, PPL (Evaluasi dengan Stakeholder) 15. Penilaian Kegiatan Akademik Proposal Skripsi dan Skripsi 16. Pendampingan dan bimbingan Kepenasehatan Akademik Mahasiswa
SS6	Peningkatan mutu	1. Pembuatan jurnal Online

Kode	Sasaran Strategis Utama	Indikator Kinerja
	dan relevansi dalam penelitian	2. Pemetaan penelitian bidang keilmuan fakultas 3. Peningkatan publikasi hasil penelitian jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. 4. Peningkatan penelitian dengan *stakeholder* 5. Peningkatan publikasi hasil tugas akhir mahasiswa 6. Diseminasi hasil karya penelitian
SS7	Peningkatan mutu dan relevansi pengabdian masyarakat	a) Peningkatan Kualitas 1. Relevansi Pengabdian sesuai bidang ilmu. 2. Deseminasi pengabdian sesuai bidang ilmu b) Peningkatan Kuantitas 1. Bertambahnya jumlah jurnal pengabdian kepada masyarakat 2. Kelompok masyarakat mitra 3. Sekolah LAB
SS8	Terpenuhinya kebutuhan tenaga pendidik di NTT dan Indonesia	1. Adanya serapan lulusan 2. Terserapnya lulusan di sekolah-sekolah. 3. Terserapnya lulusan di lembaga pemerintah dan non pemerintah 4. Terserapnya lulusan di dunia usaha dan dunia industri
SS9	Terpenuhinya	Terserapnya lulusan di lembaga

Kode	Sasaran Strategis Utama	Indikator Kinerja
	kebutuhan tenaga penyuluh	pemerintah dan non pemerintah
SS10	Terpenuhinya tenaga konselor di NTT dan Indonesia	1. Terserapnya lulusan di sekolah pemerintah dan non pemerintah 2. Terserapnya lulusan di dunia usaha dan industri
SS11	Terpenuhinya tenaga administrasi pendidikan di NTT dan Indonesia	1. Terserapnya lulusan di sekolah pemerintah dan non pemerintah 2. Terserapnya lulusan di dunia usaha dan industri

D. Sasaran dan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran

Sasaran yang hendak dikembangkan dan dihasilkan FKIPK dirumuskan sebagai berikut:

1) Dihasilkannya sarjana Pendidikan yang berkarakter Kristiani.
2) Dihasilkannya lulusan yang menguasai Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
3) Dihasilkannya karya Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berkualitas dan terpublikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
4) Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Guna mencapai sasaran dimaksud maka perlu dirumuskan pengukuran indikator kinerja sasaran yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1.	Peningkatan mutu SDM Fakultas	1) Mutu SDM Pendidik	1. Dosen Fakultas studi lanjut jenjang S3 2. *Capacity Building* bidang keilmuan dan rumpun bidang keilmuan 3. *Budgeting* 4. Literasi digital dan teknologi dosen *5. Budgeting* 6. Literasi bahasa asing 7. Budgeting	• Sistem seleksi studi lanjut • Sertifikat • Pelatihan/seminar/Work-shop • Standar pembiayaan • Penguasaan Literasi teknologi dalam proses pembelajaran • Sertifikat • Standar pembiayaan • Sertiifikat • Standar pembiayaan	Dekan, Wakil Dekan dan KABAG FKIPK	Program kerja Fakultas

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
		2) Mutu SDM tenaga kependidikan	1. *Capacity building* dan Etos Kerja 2. *Budgeting* 3. *Studi* lanjut s2 4. *Budgeting* 5. Literasi digital *dan* teknologi 6. Literasi bahasa asing 7. Budgeting	• Pelatihan/seminar/Work-shop/pembinaan • Standar Pembiayaan • Sistem seleksi • Standar Pembiayaan • Penguasaan Literasi teknologi dalam proses pembelajaran. • Sertifikat • Sertifikat • Standar Pembiayaan	Dekan, Wakil Dekan dan KABAG FKIPK	Program kerja Fakultas
		3) SDM UKM	11. Pembina 12. Pelatih 13. Budgeting	• Evaluasi Program • Standar Pembiayaan	Dekan, Wakil Dekan dan KABAG FKIPK	Program kerja Fakultas
2.	Peningkatan Infrastruktur	1) Terpenuhinya ruang kuliah	Analisis kebutuhan ruang kuliah sesuai ratio	Evaluasi program	Dekan dan Wakil Dekan II dan KABAG FKIPK	Program kerja Fakultas

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
		2) Adanya penambahan ruangan perkantoran Fakultas	Analisis kebutuhan ruang perkantoran fakultas sesuai ratio	Evaluasi program	Dekan, Wakil Dekan II dan KABAG FKIPK	Program kerja Fakultas
		3) Adanya ruangan LAB terintegrasi dan unit-unit pembelajaran yang lengkap	1. Ruang LAB terintegrasi 2. Sarana dan Prasarana 3. Budgeting	Evaluasi program	Dekan, Wakil Dekan II dan KABAG FKIPK	Prog-ram kerja Fakultas
		4) Adanya ruang unit kegiatan mahasiswa (UKM)	1. Analisis kebutuhan ruang UKM 2. Sarana dan Prasarana 3. Budgetin	• Evaluasi program • Standar pembiayaan	Dekan, Wakil Dekan II dan KABAG FKIPK	Program kerja Fakultas
		5) Tersedianya platform IT dan LAB Komputer	1. Kebutuhan Platform IT 2. LAB Komputer 3. Budgetin	• Evaluasi program • Standar pembiayaan	Dekan, Wakil Dekan II dan KABAG FKIPK	Program kerja Fakultas
		6) Ruang Laktasi dan TPA	1. Kebutuhan untuk ibu menyusui dan penitapan anak 2. Budgeting	• Evaluasi program • Standar Biaya	Dekan, Wakil Dekan II dan KABAG FKIPK	Program kerja Fakultas
		7) Ruang Baca	1. Kebutuhan ruang baca 2. Budgeting	• Evaluasi program • Standar Biaya	Dekan, Wakil Dekan II dan KABAG FKIPK	Program kerja Fakultas
		8) Perpustakaan digital	1. Anjungan Akses Mandiri (AAM 2. Mesin AAM	• Perangkat mesin dan soft ware	Dekan dan Wakil Dekan,	Program Kerja

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
			3. Budgeting	• Standar pembiayaan	KABAG FKIPK	
		9) Tersedianya sistem basic data yang terintegrasi	1. Sistem penyimpanan data berbasis *cloud* 2. Budgeting	• Data upload pada *cloud* • Standar pembiayaan	Dekan dan Wakil Dekan, KABAG FKIPK	Program Kerja
		10) Repositori tugas akhir mahasiswa dan karya dosen	3. Memiliki Web repositori 4. Budgeting	• Data base • Standar pembiayaan	Dekan dan Wakil Dekan, KABAG FKIPK	Program Kerja
3.	Peningkatan Kerjasama Fakultas dengan stakeholder	1) Adanya MoU dan MoA dengan stakeholder dan *action plan* yang terukur dengan stakeholder	1. MoU dan MoA 2. Program Kerja jangka pendek dan jangka panjang	Evaluasi *Job Description*	Dekan, Wakil Dekan I dan II dan KABAG FKIPK	Program kerja Fakultas
		2) Menjalin Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI)	1. MoU dan MoA 2. Program Kerja jangka pendek dan jangka panjang	Evaluasi *Job Description*	Dekan, Wakil Dekan I dan II dan KABAG FKIPK	Program kerja Fakultas
4.	Peningkatan daya saing fakultas	1) Adanya *branding* fakultas	1. Tim *branding* Fakultas 2. Dampak *branding* 3. *Budgeting*	• Analisis SWOT • Standar pembiayaan	Dekan,Wakil Dekan dan KABAG FKIPK	Program kerja Fakultas
		2) Adanya *tecnichal assistance* akreditasi dan	1. Sosialisasi dan pra-pemeriksa oleh asesor. *2. Budgeting*	• *Assesmen* matriks penilaian • Standar penilaian	Dekan,Wakil Dekan dan KABAG	Program kerja Fakultas

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
		reakreditasi		• Standar Pembiayaan	FKIPK	
		3) Asesment lapangan akreditasi	1. Persiapan pekerjaan tim masing-masing Prodi 2. Budgeting	• Matriks instrument akreditasi • Standar pembiayaan	Wakil Dekan 1,2, KABAG FKIPK, Ketua Jurusan dan program studi	Program kerja Fakultas
		4) Adanya *tracing* lulusan	*1. Tracer study* *2. Budgeting*	• Format *Tracer Study* • Standar pembiayaan	Deka, Wakil Dekan dan KABAG FKIPK	Program kerja Fakultas
5.	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pengajaran	1. Adanya produk bahan ajar yang ber-ISBN dan ber-IKAPI	1. Adanya produk bahan ajar yang terstandarisasi berdasarkan jumlah mata kuliah 2. Budgeting	• Produk bahan ajar yang telah diverifikasi ahli • Standar pembiayaan	Wakil Dekan I, KABAG FKIPK , ketua, Jurusan dan Ketua Program Studi	Program kerja Fakultas
		2. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dosen dan mahasiswa	3. Produk dosen dan mahasiswa yang original 4. Budgeting	• Cetak, non cetak,berbasis teknologi • Standar pembiayaan	Wakil Dekan I, KABAG FKIPK , ketua, Jurusan dan Ketua Program Studi	Program kerja Fakultas
		5. Hibah penulisan bahan ajar	1. Adanya bahan ajar yang terstandar	• Naskah jadi • Standar pembiaya	Wakil Dekan I, KABAG FKIPK ,	Program kerja Fakult

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
			2. Budgeting	an	ketua, Jurusan dan Ketua Program Studi	as
		6. Produk mahasiswa	1. Produk mahasiswa berupa buku dan karya mahasiswa dari setiap mata kuliah ber-ISBN 2. Budgeting	• Produk buku dan karya yang telah diverivikasi ahli • Standar pembiayaan	Wakil Dekan I, ketua Jurusan dan Ketua Program Studi	Program kerja Fakultas
		7. Pembelajaran berbasis riset yang berorientasi pada ketrampilan berpikir tingkat tinggi *(high order thingking skill).*	Hasil-hasil penelitian yang digunakan dalam materi ajar	Hasil-hasil penelitian yang telah dipublikasikan dan ber ISSN serta hasil penelitian terkini	Wakil Dekan I, ketua Jurusan dan Ketua Program Studi	Program kerja Fakultas
		8. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan Kemudahan akses sumber belajar,	Pembelajaran *E-Learing, Mobile, Hibrid*	Evaluasi pelaksanaan pembelajar berbasis teknologi	Wakil Dekan I, ketua Jurusan dan Ketua Program Studi	Program kerja Fakultas
		9. Penerjemahan buku-buku sumber standar	1. Adanya buku-buku terjemahan setiap mata kuliah	• Produk buku terjemahan • Standar	Wakil Dekan I, KABAG FKIPK, Kajur dan	Program kerja Fakultas

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
			2. Budgeting	pembiayaan	Kaprodi	
		10. Penilaian hasil belajar sesuai standar	Nilai akademik	Sesuai standar instrumentasi Evaluasi Hasil Belajar	Wakil Dekan I, Kajur dan Kaprodi	Program Kerja Fakultas
		11. Adanya evaluasi berkala pembelajaran	1. Form Evaluasi proses pembelajaran 2. Pelaporan hasil evaluasi	Sesuai standar instrumentasi Evaluasi Pembelajaran	Wakil Dekan I, Kajur dan Kaprodi	Program Kerja Fakultas
		12. Peningkatan kualitas penelitian mahasiswa	**1. Penelitian sesuai bidang ilmu** **2. Semakin rendah tingkat plagiatrisme.**	• Evaluasi rancangan penelitian berdasarkan bidang ilmu • Mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah • Uji plagiasi (Turnitin)	Wakil Dekan I, ketua Jurusan dan Ketua Program Studi	Program Kerja Fakultas
		13. Penilaian Sumatif Hasil Belajar (UTS dan UAS)	Penilaian sesuai panduan akadmeik	• Evaluasi	Wakil Dekan I, ketua Jurusan dan Ketua Program Studi	Program Kerja Fakultas
		14. Pendampingan Praktik Kerja Mahasiswa (PPL dan KKN)	Panduan PKL, PPL dan KKN	• Evaluasi	Wakil Dekan I, ketua Jurusan dan Ketua Program Studi	Program Kerja Fakultas
		15. Peningkatan Kualitas PPL	Panduan PKL, PPL dan KKN	• Evaluasi	Wakil Dekan I, ketua Jurusan	Program Kerja Fakult

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data	
		(Evaluasi dengan Stakeholder)			dan Ketua Program Studi	as	
		16. Penilaian Kegiatan Akademik Proposal Skripsi dan Skripsi	Panduan Tata tulis	• Evaluasi	Wakil Dekan I, ketua Jurusan dan Ketua Program Studi	Program Kerja Fakultas	
		17. Pendampingan dan bimbingan Kepenasehatan Akademik Mahasiswa	Panduan Kepenasehatan akademik	• Evaluasi	Wakil Dekan I, ketua Jurusan dan Ketua Program Studi	Program Kerja Fakultas	
		18. Seminar Nasional		• Evaluasi	Evaluasi	Wakil Dekan I, ketua Jurusan dan Ketua Program Studi	Program Kerja Fakultas
6.	Peningkatan mutu dan relevansi dalam penelitian	1) Pembuatan jurnal *online*	*1.* Produk Jurnal *Online* *2.* Budgeting	• Terpublikasi secara Nasional • Ber-ISSN elektronik dan cetak • Standar pembiayaan	Wakil Dekan I, II dan KABAG FKIPK	Program Kerja Fakultas	
		2) Pemetaan dan pengembangan penelitian bidang	1. Tersedia peta dan arah penelitian bidang	• Evaluasi program. • Standar pembiayaa	Wakil Dekan I, KABAGFKIPK,Kajur	Program Kerja Fakult	

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
		keilmuan fakultas	keilmuan 2. Budgeting	n	dan Kaprodi	as
		3) Peningkatan publikasi hasil penelitian jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	1. Publikasi hasil penelitian jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi 2. meningkat disetiap tahun 3. Budgeting	• Evaluasi program • Standar pembiayaan	Wakil Dekan I dan II, KABAG FKIPK	Program Kerja Fakultas
		4) Peningkatan penelitian dengan stakeholder	1. Semakin meningkat penelitian bersama stakeholder 2. Budgeting	• Evaluasi Program • Standar pembiayaan	Wakil Dekan I dan II, KABAG FKIPK	Program Kerja Fakultas
		5) Peningkatan publikasi hasil tugas akhir mahasiswa	1. *Proceeding* 2. Jurnal	Evaluasi program	Wakil Dekan I	Program Kerja Fakultas
		6) Diseminasi hasil karya penelitian	1. Seminar 2. Budgeting	• Evaluasi program • Standar pembiayaan	Wakil Dekan I , Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi	Program Kerja Fakultas
7	Peningkatan mutu dan relevansi pengabdian masyarakat	1) Mutu dan Relevansi Kualitas	1. Relevansi Pengabdian sesuai bidang ilmu. 2. Deseminasi pengabdian sesuai bidang ilmu *3. Budgeting*	• Jurnal sesuai bidang keilmuan • Templet/buku panduan/Form • Evaluasi program	Dekan dan Wakil Dekan I, KABAG FKIPK	Program Kerja Fakultas

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
				• Standar pembiayaan		
		2) Mutu dan relevansi kuantitas	1. Bertambahnya jumlah jurnal pengabdian kepada masyarakat 2. Kelompok masyarakat mitra 3. Sekolah LAB	• Jurnal terpublikasi terakreditasi nasional dan Internasional bereputasi • MoU dan MoA program kerja • Evaluasi Program	Dekan dan Wakil Dekan I dan II,KABAG FKIPK	Program Kerja Fakultas
8.	Kesesuaian kebutuhan tenaga pendidik di NTT dan Indonesia sesuai bidang keilmuan	Tenaga Pendidik sesuai bidang keilmuan	Relevansi bidang ilmu dengan dunia kerja (sekolah, lembaga pemerintah, non pemerintah, dunia usaha dan industri)	*Tracer study*	Dekan dan Wakil Dekan, KABAG FKIPK	Program Kerja
9.	Kesesuaian kebutuhan tenaga penyuluh agama di NTT dan Indonesia sesuai bidang keilmuan	Tenaga Penyuluh Agama	Relevansi bidang ilmu dengan dunia kerja (lembaga pemerintah, non pemerintah, dunia).	*Tracer study*	Dekan dan Wakil Dekan, KABAG FKIPK	Program Kerja
10.	Kesesuaian kebutuhan tenaga konselor di NTT dan Indonesia sesuai bidang keilmuan	Tenaga Konselor	Relevansi bidang ilmu dengan dunia kerja (sekolah, lembaga pemerintah, non pemerintah, dunia usaha dan	*Tracer study*	Dekan dan Wakil Dekan, KABAG FKIPK	Program Kerja

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja	Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
			industri)			
11	**Terpenuhinya tenaga administrasi pendidikan di NTT dan Indonesia**	Tenaga administrasi sesuai bidang	Relevansi bidang ilmu dengan dunia kerja (sekolah, lembaga pemerintah, non pemerintah, dunia usaha dan industri)	*Tracer study*	Dekan dan Wakil Dekan, KABAG FKIPK	Program Kerja

E. Sasaran Program

Sasaran program sebagai target kinerja yang dalam Renstra FKIPK 2020-2024 mengacu pada variabel-variabel utama sasaran strategis utama yang meliputi; (1) peningkatan kualitas SDM fakultas; (2) penyediaan infrastuktur berupa sarana dan pra sarana; (3) peningkatan kerja sama fakultas dengan *stakeholder*; (4) peningkatan daya saing fakultas; (5) peningkatan mutu dan relevansi pengajaran; (6) peningkatan mutu dan relevansi dalam penelitian; (7) Peningkatan mutu dan relevansi pengabdian masyarakat; (8) terpenuhinya kebutuhan tenaga pendidik di NTT dan Indonesia; (9) terpenuhinya kebutuhan tenaga penyuluh; (10) terpenuhinya tenaga konselor di NTT dan Indonesia; (11) terpenuhinya tenaga administrasi pendidikan di NTT dan Indonesia.

Secara rinci, deskripsi sasaran program dari masing-masing variabel sasaran strategi utama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Rincian Sasaran Program berdasarkan Sasaran Strategis Utama

Sasaran Strategis Utama	Indikator Kinerja
Peningkatan mutu SDM Fakultas	***Pendidik*** 1. Dosen FKIPK studi lanjut jenjang S3 2. *Capacity Building* bidang keilmuan dan rumpun bidang keilmuan 3. Literasi digital dan teknologi dosen 4. Literasi bahasa asing 5. Sertifikasi dosen 6. Penghargaan dosen berprestasi ***Tenaga Kependidikan*** 1. *Capacity building* dan Etos Kerja 2. Studi lanjut (S2) 3. Literasi digital dan teknologi 4. Literasi bahasa asing 5. Penghargaan pegawai berprestasi **SDM UKM** 1. Pembinaan 2. Pelatihan
Peningkatan Infrastruktur	1. Terpenuhinya ruang kuliah 2. Adanya ruang perkantoran Fakultas 3. Adanya ruang LAB terintegrasi dan Unit-unit pembelajaran yang lengkap 4. Adanya ruang unit kegiatan mahasiswa (UKM) 5. Tersedianya IT dan LAB Komputer 6. Ruang Laktasi dan TPA

Sasaran Strategis Utama	Indikator Kinerja
	7. Tersedianya ruang baca 8. Tersedianya perpustakaan digital 9. Tersedianya sistem basic data yang terintegrasi 10. Tersedianya repositori tugas akhir mahasiswa dan karya dosen
Peningkatan Kerjasama Fakutas dengan stakeholder	1. Adanya MoU dan MoA dengan stakeholder 2. Adanya *action plan* yang terukur dan jelas dengan stakeholder 3. Menjalin Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industry (DUDI)
Peningkatan daya saing fakultas	1. Adanya *branding* fakultas 2. Adanya *tecnichal assistance* akreditasi 3. Asesement lapangan 4. Adanya tracing lulusan
Peningkatan mutu dan relevansi pengajaran	1. Adanya produk bahan ajar yang ber-ISBN dan ber-IKAPI 2. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dosen dan mahasiswa 3. Hibah penulisan bahan ajar 4. Produk mahasiswa 5. Pembelajaran berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi *(high order thingking skill).* 6. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi *(E-Learning)* dan kemudahan akses sumber belajar 7. Penerjemahan buku-buku sumber standar 8. Penilaian hasil belajar sesuai standar 9. Adanya evaluasi berkala pengajaran

Sasaran Strategis Utama	Indikator Kinerja
	10. Peningkatan kualitas penelitian mahasiswa
Peningkatan mutu dan relevansi dalam penelitian	1. Pembuatan jurnal Online 2. Pemetaan penelitian bidang keilmuan fakultas 3. Peningkatan publikasi hasil penelitian jurnal terakreditasi nasional dan internasional bdreputasi 4. Peningkatan penelitian dengan *stakeholder* 5. Peningkatan publikasi hasil tugas akhir mahasiswa 6. Diseminasi hasil karya penelitian
Peningkatan mutu dan relevansi pengabdian masyarakat	a. Peningkatan Kualitas 1) Relevansi Pengabdian sesuai bidang ilmu. 2) Deseminasi pengabdian sesuai bidang ilmu b. Peningkatan Kuantitas 1) Bertambahnya jumlah jurnal pengabdian kepada masyarakat 2) Kelompok masyarakat mitra 3) Sekolah LAB
Terpenuhinya kebutuhan tenaga pendidik di NTT dan Indonesia	1. Adanya sarapan lulusan 2. Terserapnya lulusan di sekolah-sekolah pemerintah dan non pemerintah 3. Terserapnya lulusan di lembaga pemerintah dan non pemerintah 4. Terserapnya lulusan di dunia usaha dan dunia industry

Sasaran Strategis Utama	Indikator Kinerja
Terpenuhinya kebutuhan tenaga penyuluh	Terserapnya lulusan di lembaga pemerintah dan non pemerintah
Terpenuhinya tenaga konselor di NTT dan Indonesia	1. Terserapnya lulusan di sekolah pemerintah dan non pemerintah 2. Terserapnya lulusan di dunia usaha dan industry
Terpenuhinya tenaga administrasi pendidikan di NTT dan Indonesia	1. Terserapnya lulusan di sekolah pemerintah dan non pemerintah 2. Terserapnya lulusan di dunia usaha dan industry

F. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan yang ingin dicapai dalam Renstra FKIP 2020-2024 mengacu pada sasaran rincian sasaran strategis dengan variabel dan indikator seperti tergambar dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4. Rincian Sasaran kegiatan berdasarkan Sasaran Strategis

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja
1.	Peningkatan mutu SDM Fakultas	1) Mutu SDM Pendidik	• Sistem Seleksi • Budgeting • Pelatihan/seminar, kuliah umum, Workshop • Kursus bahasa asing • Sertifikasi dosen • Penghargaan dosen

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja
			berprestasi
		2) Mutu SDM tenaga kependidikan	• Pelatihan, seminar, kuliah umum, Workshop • Sistem Seleksi • Budgeting • Kursus bahasa asing • Penghargaan tenaga kependidikan berprestasi
		3) SDM UKM	• Pembinaan • Pelatihan • Budgeting
2.	Peingkatan Infrastruktur	1) Bertambahya ruang kuliah	• Analisis kebutuhan ruang kuliah sesuai ratio • Budgeting
		2) Adanya penambahan ruangan perkantoran Fakultas	• Analisis kebutuhan ruang perkantoran fakultas sesuai ratio • Budgeting
		3) Adanya ruangan LAB terintegrasi & Unit-unit pembelajaran yang lengkap	• Ruang LAB Terintegrasi • Sarana dan Prasarana • Budgeting
		4) Adanya ruang unit kegiatan mahasiswa (UKM)	• Analisis kebutuhan ruang UKM sesuai rasio • Budgeting
		5) Tersedianya plat form IT dan LAB	• Platform IT • Infrastruktur IT

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja
		Komputer	• Budgeting
		6) Ruang Laktasi dan TPA	• Analisis kebutuhan • Budgeting
		7) Ruang Baca	• Analisis kebutuhan • Budgeting
		8) Perpustakaan Digital	• Analisis kebutuhan • Budgeting
		9) Sistem besic data yang teritegrasi	• Analisis kebutuhan • Budgeting
		10) Repositori tugas akhir mahasiswa dan karya dosen	• Analisis kebutuhan • Budgeting
3.	Peningkatan Kerjasama Fakultas dengan stakeholder	1) Adanya MoU dan MoA dengan stakeholder dan *action plan* yang terukur dengan stakeholder	• Mou dan MoA • Program Kerja jangka pendek dan jangka panjang
		2) Menjalin Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI)	• MoU dan MoA • Program Kerja jangka pendek dan jangka panjang
14.	Peningkatan daya saing fakultas	1) Adanya *branding* fakultas	• Tim branding Fakultas
		2) Adanya *tecnichal assistance* akreditasi dan reakreditasi	• Sosialisasi dan pra pemeriksa oleh asesor
		3) Asesement Akreditasi	• Peningkatan akreditasi • Matriks instrument akreditasi • Budgeting

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja
		4) Adanya tracing lulusan	• *Tracer study*
15.	Peningkatan mutu dan relevansi pengajaran	1) Adanya produk bahan ajar yang Ber-ISBN dan ber-IKAPI	• Adanya produk bahan ajar yang terstandarisasi berdasarkan jumlah mata kuliah • Budgeting
		2) Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dosen dan mahasiswa	• Produk dosen dan mahasiswa yang original (cetak,noncetak, berbasis teknologi). • budgeting
		3) Hibah penulisan bahan ajar	• Adanya bahan ajar yang terstandar • Naskah • Budgeting
		4) Produk mahasiswa	• Produk mahasiswa berupa buku dan karya mahasiswa dari setiap mata kuliah • Budgeting
		5) Pembelajaran berbasis riset yang berorienta-si pada pengem-bangan keterampilan berpikir tingkat tinggi *(high order*	Penggunaan hasil penelitian dalam pembelajaran

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja
		thingking skill).	
		6) Inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan Kemudahan akses sumber belajar,	Pembelajaran E Learing
		7) Penerjemahan buku-buku sumber standar	• Adanya buku-buku terjemahan setiap mata kuliah • Budgeting
		8) Penilaian hasil belajar sesuai standar	Instrumen evaluasi hasil belajar yang terstandar
		9) Adanya evaluasi berkala pembelajaran	Form Evaluasi proses pembelajaran/instrument sesuai standar
		10) Peningkatan kualitas penelitian mahasiswa	• Penelitian sesuai bidang ilmu • Rendah tingkat plagiatrisme.
		11) Peningkatan pengajaran oleh Dosen Tamu	• Dosen Tamu • Pengajaran bidang keilmuan Prodi
		12) Penilaian Sumatif Hasil Belajar (UTS dan UAS)	• Standar penilaian sesuai pedoman akademik
		13) Pendampingan Praktik Kerja Mahasiswa (PKL, PPL dan KKN)	• Sesuai panduan PKL PPL dan KKN

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja
		14) Peningkatan Kualitas PPL (Evaluasi dengan Stakeholder)	• Evaluasi
		15) Penilaian Kegiatan Akademik Proposal Skripsi dan Skripsi	• Pedoman Tata Tulis Skripsi
		16) Pendampingan dan bimbingan Kepenasehatan Akademik Mahasiswa	• Panduan kepenasehatan akademik
		17) Seminar Nasional	•
16.	Peningkatan mutu & relevansi dalam penelitian	1) Pembuatan jurnal *online*	• Produk Jurnal *Online* • Budgeting
		2) Pemetaan penelitian bidang keilmuan fakultas	• Tersedia peta dan arah penelitian bidang keilmuan • Budgeting
		3) Peningkatan publikasi hasil penelitian jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	• Publikasi hasil penelitian jurnal terakreditasi meningkat disetiap tahun • Budgeting
		4) Peningkatan penelitian dengan stakeholder	• Semakin meningkat penelitian bersama stakeholder

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja
			• Budgeting
		5) Peningkatan publikasi hasil tugas akhir mahasiswa	• *Proceeding* • Jurnal
		6) Diseminasi hasil karya penelitian	• Seminar • Budgeting
17.	Peningkatan mutu & relevansi pengabdian masyarakat	1) Mutu & relevansi Kualitas	• Relevansi Pengabdian sesuai bidang ilmu. • Deseminasi pengabdian sesuai bidang ilmu • Budgeting
		2) Mutu & relevansi kuantitas	• Bertambahnya jumlah jurnal pengabdian. • Kelompok masyarakat mitra • Sekolah LAB
18.	Terpenuhinya kebutuhan tenaga pendidik di NTT dan Indonesia	Tenaga Pendidik	• Adanya sarapan lulusan • Terserapnya lulusan di sekolah-sekolah pemerintah dan non pemerintah • Terserapnya lulusan di lembaga pemerintah dan non pemerintah • Terserapnya lulusan di dunia usaha dan dunia industry • *Tracer study*

No	Sasaran Strategis	Variabel	Indikator Kinerja
19.	Terpenuhinya kebutuhan tenaga penyuluh	Tenaga Penyuluh	• Terserapnya lulusan di lembaga pemerintah dan non pemerintah • *Tracer study*
20.	Terpenuhinya tenaga konselor di NTT dan Indonesia	Tenaga Konselor	• Terserapnya lulusan di sekolah pemerintah dan non pemerintah • Terserapnya lulusan di dunia usaha dan industry • *Tracer study*
21.	Terpenuhinya tenaga administrasi pendidikan di NTT dan Indonesia	Tenaga administrasi pendidik	• Terserapnya lulusan di sekolah pemerintah dan non pemerintah • Terserapnya lulusan di dunia usaha dan industri • *Tracer study*

BAB IV

KEBIJAKAN STRATEGI, RENCANA AKSI, REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Kebijakan Strategis dan Rencana Aksi

Guna mencapai visi dan misi dalam Renstra FKIPK 2020-2024 maka perlu dijabarkan kebijakan, strategi, regulasi, dan kelembagaan dalam rangka mewujudkan berbagai indikator kinerja yang direncanakan. Masing-masing dijabarkan berdasarkan sasaran strategis yang akan dicapai, sehingga mencerminkan koherensi antara visi, misi, tujuan, dan berbagai program strategis yang telah dicanangkan.

Secara teknis kebijakan strategi Resntra FKIPK 2020-2024 dijebarkan berhubungan langsung dengan rencana aksi yang akan dilakukan fakultas. Deskripsi lengkap terkait kebijakan dan rencana aksi Renstra ini dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Rincian Kebijakan Strategis dan Rencana Aksi Renstras FKIPK 2020-2024

No	Kebijakan Strategis	Kebijakan Utama	Rencana Aksi
1.	Peningkatan mutu SDM Fakultas	1. Meningkatkan Mutu SDM Pendidik	• *Need assessment* • *Capacity building* • Wokshop/seminar/pelatihan/kursus • Studi lanjut • Rekruitmen baru • Pendampingan teknis • Perencanaan budgeting
		2. Meningkatkan Mutu SDM tenaga kependidikan	• *Need assessment* • *Capacity building* • Wokshop/seminar/pelatihan • Studi lanjut • Rekruitmen baru • Pendampingan teknis • Perencanaan budgeting
		3. SDM UKM	• Pembinaan • Pelatihan • Perencanaan Budgeting
2.	Peningkatan Infrastruktur	1. Penambah ruang kuliah	• *Need assessment* • Perencanaan budgeting
		2. penambahan ruangan perkantoran Fakultas	• Need assessment • Perencanaan budgeting

No	Kebijakan Strategis	Kebijakan Utama	Rencana Aksi
		3. Penyediaan ruangan LAB terintegrasi dan unit-unit pembelajaran yang lengkap	• *Need assessment* • Perencanaan budgeting
		4. Penyediaan ruang unit kegiatan mahasiswa (UKM)	• *Need assessment* • Perencanaan budgeting
		5. Penyediaan fasilitas platform IT dan LAB Komputer	• *Need assessment* • Perencanaan budgeting
		6. Penyediaan Ruang Laktasi dan TPA	• *Need assessment* • Perencanaan budgeting
		7. Penyediaan Ruang Baca	• *Need assessment* • Perencanaan budgeting
		8. Penyediaan Perpustakaan digital	• *Need assessment* • Perencanaan budgeting
		9. Penyediaan sistem basic data yang terintegrasi	• *Need assessment* • Perencanaan budgeting
		10. Adanya Repositori tugas akhir mahasiswa dan karya dosen	• *Need assessment* • Perencanaan budgeting
3.	Peningkatan Kerjasama Fakultas	1. Menjalin kerja sama (MoU, MoA) dengan stakeholder	• Need assessment • *Action plan* • MoU

No	Kebijakan Strategis	Kebijakan Utama	Rencana Aksi
	dengan stakeholder	dan *action plan* yang terukur dengan stakeholder	
		2. Menjalin Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industry (DUDI)	• Need assessment • *Action plan* • MoU
4.	Peningkatan daya saing fakultas	1. Penciptaan *branding* Fakultas	• Need assessment • Profile company • Media promosi • Perencanaan budgeting
		2. *Tecnichal assistance* akreditasi dan reakreditasi	• TI LPMI • TI Asesor • Perencanaan budgeting
		3. Asesment lapangan	• TI LPMI • TI Asesor • Perencanaan budgeting
		4. Tracing lulusan	• *Need assessment* • *Tracer study* • Perencanaan budgeting
5.	Peningkatan mutu dan relevansi pengajaran	1. Produk bahan ajar yang Ber-ISBN dan ber-IKAPI	• Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis • Perencanaan budgeting
		2. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dosen dan	• Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis

No	Kebijakan Strategis	Kebijakan Utama	Rencana Aksi
		mahasiswa	• Perencanaan budgeting
		3. Hibah penulisan bahan ajar	• Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis • Perencanaan budgeting
		4. Produksi mahasiswa	• Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis
		5. Pembelajaran berbasis riset yang berorientasi pada ketrampilan berpikir tingkat tinggi *(high order thingking skill)* .	• Pengembangan standar pembelajaran • Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis
		6. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan Kemudahan akses sumber belajar.	• Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis • Perencanaan budgeting
		7. Penerjemahan buku-buku sumber standar	• Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis • Perencanaan budgeting
		8. Penilaian hasil belajar sesuai standar	• Desain standar penilaian • Workshop/seminar/pelatihan/kursus

No	Kebijakan Strategis	Kebijakan Utama	Rencana Aksi
			• Pendampingan teknis
		9. Adanya evaluasi berkala pembelajaran	• Desain standar penilaian • Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis
		10. Peningkatan kualitas penelitian mahasiswa	• Sosialisasi pedoman karya tulis ilmiah • Workshop/seminar/pelatihan/kursus • Pendampingan teknis • Uji Plagiasi
		11. Peningkatan pengajaran oleh Dosen Tamu	• Pengajaran offline/online
		12. Penilaian Sumatif Hasil Belajar (UTS dan UAS)	• Penilaian pembelajaran
		13. Pendampingan Praktik Kerja Mahasiswa (PKL, PPL dan KKN)	• PKL • PPL • KKN
		14. Peningkatan Kualitas PPL (Evaluasi dengan Stakeholder)	• Evluasi PKL • Evaluasi PPL • Evalluasi KKN
		15. Penilaian Kegiatan Akademik Proposal Skripsi dan Skripsi	• Format nilai
		16. Pendampingan dan bimbingan	• Evaluasi kepenasehatn akademik

No	Kebijakan Strategis	Kebijakan Utama	Rencana Aksi
		Kepenasehatan Akademik Mahasiswa	
		17. Seminar Nasional	• Pelaksanaan Seminar Nasional
6.	Meningkatkan mutu dan relevansi penelitian	1. Penerbitan jurnal *online*	• Workshop/seminar • Pendampingan teknis • Perecanaan budgeting
		2. Pemetaan penelitian bidang keilmuan fakultas	• Workshop/seminar • Pendampingan teknis • Studi sitasi • Studi mapping • Perencanaan budgeting
		3. Peningkatan publikasi hasil penelitian jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi	• Workshop/seminar • Pendampingan teknis • Perecanaan budgeting
		4. Peningkatan penelitian dengan stakeholder	• Need assessment • *Action plan* • MoU • Pendampingan teknis • Perecanaan budgeting
		5. Peningkatan publikasi hasil tugas akhir mahasiswa	• Workshop/seminar • Pendampingan teknis

No	Kebijakan Strategis	Kebijakan Utama	Rencana Aksi
		6. Diseminasi hasil karya penelitian	• Workshop/seminar • Publikasi • Perecanaan budgeting
7.	Meningkatkan mutu dan relevansi pengabdian masyarakat	1. Mutu dan Relevansi Kualitas	• Workshop/seminar • Studi mapping • Perecanaan budgeting
		2. Mutu dan relevansi kuantitas	• Workshop/seminar • Studi mapping • Perecanaan budgeting
8.	Pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik di NTT dan Indonesia	Peningkatan Tenaga Pendidik	• Need assessment • *Action plan* • MoU • Studi tracer
9.	Pemenuhan kebutuhan tenaga penyuluh	Peningkatan Tenaga Penyuluh	• Need assessment • *Action plan* • MoU • Studi tracer
10.	Pemenuhan tenaga konselor di NTT dan Indonesia	Peningkatan Tenaga Konselor	• Need assessment • *Action plan* • MoU • Studi tracer
11	Terpenuhinya tenaga administrasi	Tenaga administrasi pendidik	• Need assessment • *Action plan* • MoU

No	Kebijakan Strategis	Kebijakan Utama	Rencana Aksi
	pendidikan di NTT dan Indonesia		• Studi tracer

B. Regulasi

Guna mewujudkan kebijakan strategi, kebijakan strategis utama dan rencana aksi yang terdapat dalam Renstra ini maka dipandang perlu untuk mengembangkan dan merumuskan indikator kerangka regulasi seperti tergambar dalam tabel 4.2. berikut ini.

Tabel 4.1. Idikator Pegembangan Kerangka Regulasi Renstra FKIPK 2020-2024

No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit Terkait	Target Tahun
1	Peraturan Akademik	Turunan bidang akademik tingkat lembaga	Rektor, WR I	2021
2	Pedoman Akademik	Turun dari pedoman akademik tingkat lembaga	Rektor, WR I	2021
3	Panduan Suasana Akademik	Untuk membangun iklim akademik di tingkat Fakultas	Rektor, WR I, Dekan, WD I	2021
4	Pedoman Penyusunan Kurikulum	Dasar penyusunan kurikulum di tingkat Fakultas	Rektor, WR I, Dekan, WD I	2021
5	Kode Etik dosen, pegawai dan mahasiswa	Adanya kode etik dosen, pegawai dan mahasiswa dalam melaksanakan tugas dan kewajiban di tingkat fakultas	Rektor, WR I, Dekan, WD I	2021

No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit Terkait	Target Tahun
6	Pedoman Penulisan Karya Ilmiah	Mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan Institusi	Rektor, WR I	2021
7	Pedoman penelitian	Mengikuti Pedoman Penelitian Yang Dikeluarkan Oleh LP2M	Rektor, Kepala LP2M	2021
8	Standar Mutu	Mengikuti standar mutu yang dikeluarkan oleh LPM	Rektor, Kepala LPM	2021
9	Manual Mutu	Mengikuti manual mutu yang dikeluarkan oleh LPM	Rektor, Kepala LPM	2021
10	SOP Mutu	Mengikuti SOP mutu yang dikeluarkan oleh LPM	Kepala LPM	2021
11	Fomulir Mutu	Mengikuti formular mutu yang dikeluarkan oleh LPMI	Kepala LPM	2021
12	Juknis penelitian IAKN Kupang	Pedoman teknis pelaksanaan penelitian di tingkat fakultas	Rektor, WR I, Dekan, WD I	2021
13	Juknis Pengabdian Kepada Masyarakat	Pedoman teknis pelaksanaan pengabdian di tingkat fakultas	WD I	2022
14	Juknis Desa Binaan	Pedoman teknis pelaksanaan desa binaan di tingkat fakultas	WD I	2022
15	Juknis Pengelolaan Beasiswa	Pedoman teknis pelaksanaan pengelolaan beasiswa di tingkat fakultas	Rektor, WRII, WR III, Dekan, WD I	2022
16	Pedoman Praktikum	Turunan dari kurikulum yang dikerjakan oleh LAB	Dekan, WD I	2022

No	Rancangan	Urgensi Pembentukan	Unit Terkait	Target Tahun
		pembelajaran		
17	Juknis Panduan dan Penetapan Pembimbing dan Penguji Tugas Akhir	Turunan dari panduan akademik	Dekan, WD I	2022
18	Pedoman KKN	Turunan dari pedoman KKN Institusi	Dekan, WD I	2023
19	Pedoman PKL dan PPL Sekolah)	Pedoman PPL dan PKL di tingkat Fakultas	Dekan, WD I	2021 dan 2022
20	Panduan Kepenasehatan Akademik	Turunan dari pedoman akademik Institusi	Rektor, WR I, Dekan, WD I	2021
21	Panduan Penyusunan RPS	Turunan dari pedoman akademik Institusi	Dekan, WD I	2022
22	Juknis Penerimaan Mahasiswa Baru	Turunan dari pedoman akademik Institusi	Rektor, WR I, WR II	2022
23	Juknis pemberhentian mahasiswa	Turunan dari pedoman akademik Institusi	Rektor, WR II, WR III	2022
24	Pedoman Pelaksanaan Ordik dan Mabim	Turunan pedoman pelaksaan ordik dan mabim dari institusi	Rektor, WR I	2022
23	Pedoman pelaksanaan *study tracer*	Pedoman pelaksanaan *study tracer* di tingkat fakultas	Dekan, WD I	2022
24	Pusat data Fakultas	Pusat data fakultas di tingkat fakultas	WD II	2022
25	Juknis Pelaksanaan Penamatan dan Wisuda	Turunan Pelaksanaan Penamatan dan Wisuda dari institusi	Rektor, WR I	2022
26	Pedoman pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan	Tururnan pedoman akademik tingkat institusi	Rektor, WR III, Dekan, WD I	2022
27	Panduan Kerja sama	Panduan Mou di tingkat fakultas	Rektor, WR I, Dekan,, WD I	2022
28	Pedoman luaran Tridharma	Tururnan pedoman akademik tingkat institusi	Rektor, WR I, Dekan, WD I	2021
29	Kebijakan uji plagiasi	Turunan pedoman akademik tingkat institusi	Dekan, WD I	2022

C. Kerangka Kelembagaan

Guna mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Renstra FKIPK 2020-2024 maka dibutuhkan kerangka kelembangaan (struktur organisasi).

BAB V

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

B. Target Kinerja

Perumusan target kinerja yang dimaksudkan dalam Renstra 2020-2024 adalah untuk mencapai visi, misi dan tujuan Fakultas. Target kinerja dimaksud di jabarkan ke dalam dua aspek pokok yaitu, program kinerja rutin dan program pengembangan

A.1. Program Kerja Rutin

Program kerja rutin yang dimaksudkan dalam Renstra ini meliputi, peningkatan mutu dan relevansi pengajaran, peningkatan mutu dan relevansi penelitian serta peningkatan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat. Secara rinci jabaran masing-masing program dijabarkan sebagai berikut: *pertama,* peningkatan mutu dan relevansi pengajaran

meliputi indikator a) adanya produk bahan ajar yang ber-ISBN; b) produk mahasiswa per-mata kuliah, c) pembelajaran berbasis riset yang berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi *(high order thingking skill),* d) inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan kemudahan akses sumber belajar, e) penerjemahan buku-buku sumber standar, f) penilaian hasil belajar sesuai standar, g) adanya evaluasi berkala pengajaran, h) peningkatan kualitas penelitian mahasiswa.

Kedua, peningkatan mutu dan relevasi penelitian meliputi: a) penerbitan jurnal *online,* b) pemetaan penelitian bidang keilmuan fakultas, c) peningkatan publikasi hasil penelitian jurnal terakreditasi nasional dan internasional, d) peningkatan penelitian dengan *stakeholder*, e) peningkatan publikasi hasil tugas akhir mahasiswa, f) diseminasi hasil karya penelitian.

Ketiga, peningkatan relevansi dan mutu pengabdian kepada masyarakat meliputi: a) peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan, b) peningkatan publikasi pengabdian kepada masyarakat, c) diseminasi pengabdian kepada masyarakat, d) adanya kelompok masyarakat mitra.

Seacar rinci jabaran dari masing-masing program dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut dibawah ini.

Tabel 5.1. Penjabaran Program Kinerja Rutin Renstra FKIPK 2020-2024

Program	Indokator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja	Penanggung jawab
Peningkatan mutu dan relevansi pengajaran	1. Adanya produk bahan ajar yang Ber-ISBN dari penerbit ber-IKAPI	Jumlah	5	**30**	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	2. Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dosen dan mahasiswa	Jumlah	-	**5**	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	3. Hibah penulisan bahan ajar	Jumlah	5	**30**	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	4. Produk mahasiswa	Jumlah	21	**66**	Dekan, Wadek 1, 2
	5. Pembelajaran berbasis riset yang berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi *(high order thingking skill).*	Jumlah	6	**24**	Dekan, Wadek 1, 2
	6 Inovasi pembelajaran berbasis teknologi (*E-Learning)* dan Kemudahan akses sumber belajar,	Persen	30%	**100%**	Dekan, Wadek 1, 2
	7 Penerjemahan buku-buku sumber standar	Judul	25	70	Dekan, Wadek 1, 2
	8 Penilaian hasil belajar sesuai standar	Format dan Produk	1	Terlaksana	Dekan, Wadek 1, 2
	9 Adanya evaluasi	Format dan	1	Terlaksana	Dekan, Wadek

	berkala pengajaran	Produk			1, 2
	10 Peningkatan kualitas penelitian mahasiswa	Persen	30	100	Dekan, Wadek 1, 2
	11 Dosen Tamu	Kegiatan	0	6	Dekan, Wadek 1, 2
	12 Penilaian Sumatif Hasil Belajar (UTS dan UAS)	Kegiatan		Tiap semester	Dekan, WD I
	13 Pendampingan Praktik Kerja Mahasiswa (PPL dan KKN)	Kegiatan		Tiap semester	Dekan, WD I
	14 Peningkatan Kualitas PPL (Evaluasi dengan Stakeholder)	Kegiatan		Tiap semester	Dekan, WD I
	15 Penilaian Kegiatan Akademik Proposal Skripsi dan Skripsi	Kegiatan		Tiap semester	Dekan, WD I
	16 Pendampingan dan bimbingan Kepenasehatan Akademik Mahasiswa	Kegiatan		Tiap semester	Dekan, WD I
	17 Seminar Nasional	Kegiatan		12	Dekan, WD I
Peningkatan mutu dan relevansi dalam penelitian	1. Pembuatan jurnal *online*	Jumlah	2	6	Dekan, Wadek 1, 2
	2. Pemetaan penelitian bidang keilmuan fakultas	Kegiatan penelitian	0	Terlaksana	Dekan, Wadek 1, 2
	3. Peningkatan publikasi hasil penelitian jurnal terakreditasi	Jumlah	33	98	Dekan, Wadek 1, 2

	nasional dan internasional				
	4. Peningkatan penelitian dengan stakeholder	Jumlah	6	18	Dekan, Wadek 1, 2
	5. Peningkatan publikasi hasil tugas akhir mahasiswa	Jumlah	5	30	Dekan, Wadek 1, 2
	6. Diseminasi hasil karya penelitian	Kegiatan	-	2	Dekan, Wadek 1, 2
Peningkatan mutu dan relevansi pengabdian masyarakat	a. Mutu dan relevansi Kualitas 1. Relevansi pengabdian sesuai bidang ilmu	Jumlah	22	50	Dekan, Wadek 1, 2
	2. Deseminasi pengabdian sesuai bidang ilmu	Jumlah	1	3	Dekan, Wadek 1, 2
	3. Mutu Relevansi Kuantitas 1. Bertambahnya jumlah jurnal PkM	Jumlah	6	18	Dekan, Wadek 1, 2
	2. Adanya kelompok masyarakat mitra	Jumlah	-	12	Dekan, Wadek 1, 2
	3. Sekolah Lab	jumlah	-	1	Dekan, Wadek 1, 2

A.2. Program Pengembangan

Program pengembangan dalam Renstra 2020-2024 ini mengacu pada: a) peningkatan mutu SDM Fakultas tenaga pendidik, b) peningkatan mutu SDM Fakultas tenaga

kependidikan, c) pengembangan Infrastruktur, d) peningkatan Kerjasama Fakutas dengan stakeholder, e) peningkatan daya saing fakultas. Secara rinci program pengembangan dimaksud dijabarkan pada tabel 5.2.

Tabel 5.1. Penjabaran Program Tambahan Renstra FKIPK 2020-2024

Sasaran Kinerja	Indokator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja	Penanggung jawab
Meningkatan mutu SDM Fakultas tenaga pendidik	1. Dosen Fakultas studi lanjut jenjang S3	Jumlah	3	14	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	2. *Capacity Building* bidang keilmuan dan rumpun bidang keilmuan	Jumlah	13	40	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	3. Literasi digital dan teknologi dosen	Jumlah	6	24	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	4. Literasi bahasa asing	Jumlah	-	3	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	5. Penghargaan dosen berprestasi		0	50	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	6. Sertifikasi dosen		9	50	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
Meningkatan mutu SDM	1. *Capacity building* dan	Jumlah	-	3	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG

Sasaran Kinerja	Indokator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja	Penanggung jawab
Fakultas tenaga kependidikan	Etos Kerja				FKIPK
	2. Studi lanjut (S2)	Jumlah	-	10	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	3. Literasi digital dan teknologi	Jumlah	-	12	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	4. Literasi bahasa asing	Jumlah	-	12	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	5. Tenaga kependidikan berprestasi	Jumlah	0	10	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
SDM UKM	1. Pembinaan	Jumlah	6	6	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG
	2. Pelatihan	Jumlah	4	7	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG
Infrastruktur	1. Bertambahya ruang kuliah	Jumlah	13	32	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	2. Adanya penambahan ruangan perkantoran Fakultas	ruang	12	12	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	3. Adanya ruangan LAB terintegrasi dan Unit-unit pembelajaran yang lengkap	unit	-	3	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	4. Adanya ruangan unit kegiatan mahasiswa	unit	-	3	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK

Sasaran Kinerja	Indokator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja	Penanggung jawab
	(UKM)				
	5. Tersedianya Platform IT dan LAB Komputer	Paket	1	tersedia	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	6. Ruang laktasi dan TPA	Unit	-	2	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	7. Tersedianya Ruang Baca	Unit	-	1	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	8. Tersedianya Perpustakaan digital	Unit	-	8	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	9. Tersedianya sistem basis data yang terintegrasi	Platform	-	1	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	10. Adanya Repositori tugas akhir mahasiswa dan karya dosen	Platform	-	1	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
Peningkatan Kerjasama Fakutas dengan stakeholder	1. Adanya MoU dan MoA dengan stakeholder dan *action plan* yang terukur dengan stakeholder	jumlah	16	61	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	2. Menjalin Kerjasama dengan dunia usaha dan	jumlah	1	6	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK

Sasaran Kinerja	Indokator Kinerja	Satuan	Kondisi Awal	Target Kinerja	Penanggung jawab
	dunia industri (DUDI)				
Peningkatan daya saing fakultas	1. Adanya *branding* fakultas	*branding*	0	1	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	2. Adanya *tecnichal assistance* akreditasi dan reakreditasi	Kegiatan	0	2	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	3. Asesment lapangan akreditasi	Jumlah	0	7	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK
	4. Adanya tracing lulusan	kegiatan	1	3	Dekan, Wadek 1, 2, KABAG FKIPK

C. Kerangka Pencapaian Program

B.1. Kerangka Pencapaian Program Rutin

Program	Output	2020	2021	2022	2023	2024	∑
Peningkatan mutu dan relevansi pengajaran	Adanya produk bahan ajar yang Ber-ISBN dan ber-IKAPI	-	-	5	10	15	**30**
	Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) dosen dan mahasiswa	-	-	-	2	3	**5**

Program	Output	2020	2021	2022	2023	2024	∑
	Hibah penulisan bahan ajar	-	-	5	10	15	**30**
	Produk mahasiswa	-	6	15	20	25	**66**
	Pembelajaran berbasis riset yang berorientasi ketrampilan berpikir tingkat tinggi *(high order thingking skill).*	-	-	6	8	10	**24**
	Inovasi pembelajaran berbasis teknologi (*E-Learning)* dan Kemudahan akses sumber belajar.	5	10%	15%	30%	40%	**100 %**
	Penerjemahan buku-buku sumber standar	-	10 judul	15 judul	20 judul buku	25 judul	**70 judul**

Program	Output	2020	2021	2022	2023	2024	∑
			buku terjemahan	buku terjemahan	terjemahan	buku terjemahan	**buku**
	Penilaian hasil belajar sesuai standar	-	-	Adanya format evaluasi pembelajaran terstandar	Format dan Produk yang terstandar	Format dan Produk yang memiliki HAKI	**Terlaksana**
	Adanya evaluasi berkala pengajaran	-	-	Format evaluasi pengajaran dosen	Pemetaan rumpun keilmuan	*Lesson study*	**Terlaksana**

Program	Output	2020	2021	2022	2023	2024	∑
	Peningkatan kualitas penelitian mahasiswa	-	10 % Lulusan yang penelitiannya dipublikasi di jurnal ber-ISSN	20 % Lulusan yang penelitiannya dipublikasi di jurnal ber-ISSN	30 % Lulusan yang penelitiannya dipublikasi di jurnal ber-ISSN	40 % Lulusan yang penelitiannya dipublikasi di jurnal ber-ISSN terindeks Sinta minimal sinta 5/6	**10**
	Dosen Tamu			2	2	6	**10**
	Penilaian Sumatif	Terla	Terl	Terl	Terla	Terl	Terl

Program	Output	2020	2021	2022	2023	2024	∑
	Hasil Belajar (UTS dan UAS)	ksanan	aksanan	aksanan	ksanan	aksanan	aksanan
	Pendampingan Praktik Kerja Mahasiswa (PPL dan KKN)	Terlaksanan	Terlaksanan	Terlaksanan	Terlaksanan	Terlaksanan	Terlaksanan
	Peningkatan Kualitas PPL (Evaluasi dengan Stakeholder)	Terlaksanan	Terlaksanan	Terlaksanan	Terlaksanan	Terlaksanan	Terlaksanan
	Penilaian Kegiatan Akademik Proposal Skripsi dan Skripsi	Terlaksanan	Terlaksanan	Terlaksanan	Terlaksanan	Terlaksanan	Terlaksanan
	Pendampingan dan bimbingan Kepenasehatan Akademik Mahasiswa	Terlaksanan	Terlaksanan	Terlaksanan	Terlaksanan	Terlaksanan	Terlaksanan
	Seminar Nasional				6	6	**12**
Peningkatan mutu dan relevansi dalam penelitian	1. Pembuatan jurnal *online*	-	1 prodi	1 prodi	2 prodi	2 prodi	**6 OJS setiap Prodi 2024**

Program	Output	2020	2021	2022	2023	2024	∑
	2. Pemetaan penelitian bidang keilmuan fakultas	-	-	-	Fakultas memiliki peta penelitian keilmuan	Fakultas mengembangkan penelitian payung	**Terlaksana**
	3. Peningkatan publikasi hasil penelitian jurnal terakreditasi nasional dan internasional	6	12	15	30	35	**98**
	4. Peningkatan penelitian dengan stakeholder	-	-	6	6	6	**18**
	5. Peningkatan publikasi hasil tugas	-	-	5	10	15	**30**

Program	Output	2020	2021	2022	2023	2024	∑
	akhir mahasiswa						
	6. Diseminasi hasil karya penelitian	-	-	-	1 kegiatan	1 kegiatan	**2**
Peningkatan mutu dan relevansi pengabdian masyarakat	A. Mutu dan relevansi Kualitas						
	1. Relevansi pengabdian sesuai bidang ilmu	-	10	12	13	15	**50**
	2. Desemina si pengabdian sesuai bidang ilmu	-	-	1 *Workshop,* seminar	1 *Workshop,* seminar	1 *Workshop,* seminar	**3**
	B. Mutu Relevansi						

Program	Output	2020	2021	2022	2023	2024	∑
	Kuantitas 1. Bertambahnya jumlah jurnal PkM	-	-	6	6	6	**18**
	2. Adanya kelompok masyarakat mitra	-	-	-	6	6	**12**
	3. Sekolah Lab	-	-	-	-	1	**1**

B.1. Kerangka Pencapaian Program Pengembangan

Program	Output	2020	2021	2022	2023	2024	∑
Meningkatan mutu SDM Fakultas tenaga pendidik	1. Dosen Fakultas studi lanjut jenjang S3	-	1	2	5	6	**14**
	2. *Capacity Building* bidang keilmuan dan rumpun bidang keilmuan	-	6	7	12	15	**40**
	3. Literasi digital dan teknologi	-	-	6	8	10	**24**

Program	Output	2020	2021	2022	2023	2024	∑
	dosen						
	4. Literasi bahasa asing	-	-	-	1	2	**3**
Meningkatan mutu SDM Fakultas tenaga kependidikan	1. *Capacity building* dan Etos Kerja	-	-	-	1	2	**3**
	2. *Studi* lanjut (S2)	-	-	-	4	6	**10**
	3. Literasi digital dan teknologi	-	-	-	5	7	**12**
	4. Literasi bahasa asing	-	-	-	5	7	**12**
SDM UKM	1. Pembina	-	-	6	-	-	**6**
	2. Pelatih	-	-	4	1	2	**7**
Infrastruktur	1. Bertambahya ruang kuliah	-	6	7	9	12	**32**
	2. Adanya penambahan ruangan perkantoran Fakultas	-	-	12	-	-	**12**
	3. Adanya ruangan LAB terintegrasi dan Unit-unit pembelajaran yang lengkap	-	-	-	1	2	**3**
	4. Adanya ruangan unit kegiatan mahasiswa (UKM)		-	-	1	2	**3**
	5. Tersedianya Platform IT dan LAB Komputer	-	-	Adanya jaringan yang stabil	Adanya LAB Komputer	Digitalisasi Data	**tersedia**

Program	Output	2020	2021	2022	2023	2024	∑
				dan Sistem informasi akademik			
	6. Ruang laktasi dan TPA	-	-	-	1	1	**2**
	7. Tersediany a Ruang Baca	-	-	-	-	1	**1**
	8. Tersedian ya Perpustaka an digital	-	-	-	4	4	**8**
	9. Tersediany a sistem basis data yang terintegrasi	-	-	-	-	1	**1**
	10. Adanya Repositori tugas akhir mahasiswa dan karya dosen	-	-	-	-	1	**1**
Peningkatan Kerjasama Fakutas dengan	**1. Adanya MoU dan MoA dengan stakeholder**	-	1	15	20	25	**61**

Program	Output	2020	2021	2022	2023	2024	∑
stakeholder	2. Menjalin Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI)	-	-	1	2	3	**6**
Peningkatan daya saing fakultas	1. Adanya *branding* fakultas	-	-	-	-	1	**1**
	2. Adanya *tecnichal assistance* akreditasi dan reakreditasi untuk meningkatkan status akreditasi	-	-	-	1	1	**2**
	3. Asesment lapangan akreditasi	-	-	-	5	2	**7**
	4. Adanya tracing lulusan	-	-	1	1	1	**3**

D. Kerangka Pendanaan

Seluruh program yang didesain dalam Renstrasi ini dibiayai melalui DIPA IAKN Kupang secara bertahap setiap tahun anggaran seperti tergambar dalam tabel berikut.

Program	2020	2021	2022	2023	2024	Total
Pendidikan & Pengajaran *	28.330.326.600	31.163.357.600	34.279.693.600	37.707.663.200	41.478.428.800	**172.959.469.800**
Penelitian & Publikasi*	388.568.800	427.425.600	470.168.000	517.184.800	568.903.200	**2.372.250.400**
PKM*	480.000.000	528.000.000	580.800.000	638.400.000	702.768.000	**2.929.968.000**

B.1. Pengembangan

Program	2020	2021	2022	2023	2024	Total
Diklat, Workshop, Technical Assistance, keanggotaan profesi, Seminar, konferensi, publikasi.	800	1.600	2.400	3.200	4.000	**12.000**

Program	2020	2021	2022	2023	2024	Total
Information Communication Technology	800	3.200	6.400	8.000	11.200	**29.600**
Infrastruktur	13.073	16.073	20.073	23.073	27.073	**99.365**
Manajemen Kelembagaan*						



Kristian Edison Yohanis Melkior Afi, MPdK

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen

BAB VI

PENUTUP

Renstra FKIPK 2020-2024 merupakan sebuah dokumen resmi yang dikembangkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan Fakultas selama satu periode kepemimpinan. Dokumen ini berisi sejumlah program strategis baik berupa program rutin maupun program pengembangn dengan sejumlah indikator yang terukut dan dapat dicapai.

Secara metodologis dokumen ini dirancangan mengikuti tahapan analisis kebutuhan serta kajian mendalam terhadap setiap aspek program yang di kembangkan.

Tujuan pengembangan penyusunan Renstra ini adalah: (1) sebagai landasan bagi Fakultas dalam melaksanakan berbagai program kerja untuk mencapai tujuan Fakultas; (2) sebagai acuan dalam merumuskan berbagai kebijakatan tingkat Fakultas dalam rangka mendukung berbagai program yang telah dirumuskan; (3) sebagai acuan dalam upaya melaksanakan eveluasi pencapaian

program secara berkala; (4) sebagai landasan dalam mengembangkan program tahunan yang lebih sistematis, terukur, dan rasional; (5) sebagai landasan bagi setiap program studi untuk mengembangkan program dengan engacu pada dokumen Renstra tingkat Fakultas.